

**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK*
DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DI KELAS IV SD NEGERI 101203
SIPIROK**



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**ADE RINI ANDRIANI
NIM. 1920500074**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK*
DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DI KELAS IV SD NEGERI 101203
SIPIROK**



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**ADE RINI ANDRIANI
NIM. 1920500074**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK*
DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DI KELAS IV SD NEGERI 101203
SIPIROK**



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**ADE RINI ANDRIANI
NIM. 1920500074**

Pembimbing I


**Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 002**

Pembimbing II


**Syafrilianto, M.Pd
NIP 19870402 201801 1 001**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
a.n Ade Rini Andriani

Padangsidempuan, Januari 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Ade Rini Andriani yang berjudul: *Penggunaan Model Pembelajaran Talking Stick Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV SD Negeri 101203 Sapirook*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I


Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP.19720920 200003 2 002

PEMBIMBING II


Syafriyanto, M.Pd.
NIP. 19870402 201801 1 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ade Rini Andriani
NIM : 1920500074
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SD Negeri 101203 Sipirok

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 09 Januari 2024
Saya yang Menyatakan,



Ade Rini Andriani
NIM. 1920500074

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Rini Andriani
NIM : 1920500074
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* Dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SD Negeri 101203”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada Tanggal : 25 Januari 2024
Saya yang Menyatakan,


Ade Rini Andriani
NIM. 1920500074

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Rini Andriani

NIM : 19 205 00074

Semester : IX (Sembilan)

Program Studi : S1- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Alamat : Pasar Belakang, Sipirok

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Munaqosyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqosyah.

Padangsidempuan, 25 Januari 2024



Ade Rini Andriani
NIM. 19 205 00074

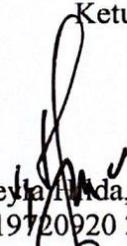


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Ade Rini Andriani
NIM : 19 205 000 74
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SD Negeri 101203 Sipirok

Ketua


Dr. Leyla Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

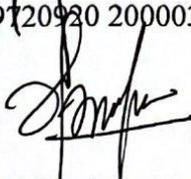
Sekretaris


Syafrilianto, M. Pd.
NIP.19870402 201801 1 001

Anggota


Dr. Leyla Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002


Syafrilianto, M. Pd.
NIP.19870402 201801 1 001


Wilda Rizkiyah Nur Nasution, M. Pd.
NIP. 19910610 202203 2 002


Lili Nur Indah Sari, M. Pd
NIPPPK.19890319 2023212032

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 30 Mei 2024
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/83,25 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,69
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penggunaan Model Pembelajaran Talking Stick Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV SD Negeri 101203 Sipirok

Nama : Ade Rini Andriani
NIM : 1920500074
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 10 Januari 2024
Dekan



Dr. Lejla Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Ade Rini Andriani
Nim : 1920500074
Judul : Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SD Negeri 101203 Sipirok

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas IV SD Negeri 101203 Sipirok. Hal ini dilihat dari hasil rata rata (KKM). Rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan oleh minimnya ketertarikan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran karena gaya belajar yang cenderung monoton. Kurangnya variasi dalam penggunaan model pembelajaran dan juga minimnya sarana berupa alat bantu pembelajaran juga berdampak kepada hasil belajar peserta didik. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik melalui model *Talking Stick* pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 101203 Sipirok, sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik melalui model *Talking Stick* pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 101203 Sipirok. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berkolaborasi dengan pendidik kelas IV SD Negeri 101203 Sipirok. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 101203 Sipirok tepatnya di kelas IV dengan jumlah 15 peserta didik. Adapun instrumen pengumpulan data berupa soal tes dan lembar observasi. Penelitian ini dilakukan dengan II siklus dan setiap siklus terdapat dua kali pertemuan. Hasil penelitian dengan menggunakan model *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV SD Negeri 101203 Sipirok. Hal ini dilihat dari hasil belajar peserta didik mulai dari pra siklus dengan nilai rata rata 65 dengan persentase ketuntasan 33,33%. Kemudian pada siklus I pertemuan I diperoleh nilai rata rata kelas 70,33 dengan persentase ketuntasan 46,66 %. Pada siklus I pertemuan II nilai rata-rata kelas adalah 75 dengan nilai persentase ketuntasan 53,33%. Kemudian siklus II pertemuan I, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 79,33 dengan persentase ketuntasan 60%. Dan siklus II pertemuan II nilai rata-rata peserta didik mencapai 85,66, dengan persentase ketuntasan 86,66%. Dengan demikian, penelitian ini dihentikan pada siklus II karena telah mencapai indikator keberhasilan yang telah peneliti targetkan.

Kata Kunci: Model pembelajaran Talking Stick, Hasil Belajar

ABSTRACT

Nama : Ade Rini Andriani
Reg Number : 1920500074
Title : Using the *Talking Stick* Learning Model in Science Learning to Improve Student Learning Outcomes in Class IV of SD Negeri 101203 Sipirok.

This research was motivated by the low learning outcomes of students in class IV of SD Negeri 101203 Sipirok. This is seen from the average results (KKM). The low learning outcomes of students are caused by the lack of interest of students in participating in the learning process because the learning style tends to be monotonous. The lack of variation in the use of learning models and the lack of facilities in the form of learning aids also have an impact on student learning outcomes. The formulation of the problem in this research is whether there is an increase in student learning outcomes through the Talking Stick model in science learning in class IV of SD Negeri 101203 Sipirok, while this research aims to determine the increase in student outcomes through the Talking Stick model in science learning in class IV of elementary school. Negeri 101203 Sipirok. This research is Classroom Action Research (PTK) in collaboration with class IV educators at SD Negeri 101203 Sipirok. This research was carried out at SD Negeri 101203 Sipirok, specifically in class IV, with a total of 15 students. The data collection instruments are test questions and observation sheets. This research was conducted in two cycles and each cycle had two meetings. The results of research using the Talking Stick model can improve student learning outcomes in class IV of SD Negeri 101203 Sipirok. This can be seen from the learning results of students starting from the pre-cycle with an average score of 65 with a completion percentage of 33.33%. Then in the first cycle of the first meeting, the average class score was 70.33 with a completion percentage of 46.66%. In cycle I, meeting II, the average class score was 75 with a completion percentage score of 53.33%. Then in cycle II, meeting I, the average class score increased to 79.33 with a completion percentage of 60%. In the second cycle of the second meeting, the student's average score reached 85.66, with a completion percentage of 86.66%. Thus, this research was stopped in cycle II because it had achieved the success indicators that the researchers had targeted.

Keywords: Talking Stick learning model, Learning Outcomes

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SD Negeri 101203 Sapirok”.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bimbingan, arahan, bantuan, kerja sama dan doa dari berbagai pihak dan berkat Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat diatasi dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
2. Dr. Lelya Hilda, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk berbagi ilmu pengetahuan dalam setiap bimbingan.
3. Bapak Syafrilianto, M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk berbagi ilmu pengetahuan dalam setiap bimbingan.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd, selaku ketua Program Studi PGMI yang telah mewedahi keluh kesah mahasiswa/i PGMI dalam perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Akademis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Khususnya pada jurusan PGMI
6. Ibu Tetti Kuala Sari, S.Pd.I selaku kepala sekolah SDN 101203 Sapirok. Dan Ibu Rosita Warni Pasaribu, S.Pd.SD, selaku guru kelas IV SDN 101203 Sapirok.
7. Terkhusus dan teristimewa kepada Ayahanda tercinta Abdullah Siregar dan Ibunda tercinta Nuraini Rangkuti yang telah membesarkan peneliti dengan cinta

dan kasih sayang, memberikan doa, motivasi, semangat dan memberi dukungan yang luar biasa kepada peneliti dalam menggapai cita-cita. Semoga Allah membalasnya dengan berlimpah kebaikan dan selalu dimudahkan dalam segala urusan serta kesehatan.

8. Kakak peneliti Abdini Siregar, Adik peneliti Riski Saputra Siregar dan Sri Mulyani Siregar.
9. Keluarga besar peneliti baik dari pihak Ayah maupun pihak Ibu yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada Partner terdekat saya Alfi Dwi Rahman yang telah berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga maupun waktu kepada penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.
11. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya sahabat Riri Mayrosalina, Dinda Febriyanti dan juga seluruh sahabat seperjuangan yang telah memberi banyak pengalaman dan bantuan selama perkuliahan.
12. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang dari banyaknya tekanan, ketidak-percayaan dan ketakutan hingga bisa ke tahap ini.

Semoga karya peneliti ini dapat bermanfaat bagi semua pembacanya. Kebenaran datangny dari Allah SWT dan kesempurnaan adalah milik Allah SWT serta kesalahan datangny dari diri peneliti sendiri. Semoga Allah SWT senantiasa selalu melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua. *Aamiin Ya Robbal 'Alaamiin. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Padangsidimpuan, 26 Januari 2024
Peneliti

Ade Rini Andriani
NIM. 1920500074

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Batasan Istilah	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	10
I. Sistematika Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. KajianTeori	12
1. Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	12
a. Hakikat Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	12
b. Pengertian Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	13
c. Langkah –langkah Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	15
d. Kelebihan Model <i>Talking Stick</i>	16
e. Kekurangan Model <i>Talking Stick</i>	17
2. Hasil Belajar	17
a. Pengertian Hasil Belajar.....	17
b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	18
c. Jenis- Jenis Belajar	19
d. Hasil Belajar Kognitif	19
3. Pembelajaran IPA.....	23
a. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam	23
b. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	25
c. Upaya Keseimbangan dan Pelestarian Sumber Daya Alam.....	25
B. Penelitian yang Relevan.....	27

C. Kerangka Berfikir.....	30
D. Hipotesis Tindakan.....	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	32
C. Latar dan Subjek Penelitian	33
D. Prosedur Penelitian.....	34
E. Sumber Data.....	37
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	38
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	39
H. Teknik Analisa Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	44
1. Kondisi awal.....	44
2. Siklus I.....	45
3. Siklus II	56
B. Pembahasan.....	67
C. Keterbatasan Penelitian	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Kata Kerja Oprasional	22
3.1 Pengelolaan Hasil Lembar Observasi.....	39
3.2 Kriteria Perolehan Nilai Observasi	40
4.1 Data Hasil Observasi Silkus I Pertemuan 1.....	50
4.2 Data Hasil Observasi Siklus I pertemuan II	57
4.3 Data Hasil Observasi Siklus II pertemuan I	64
4.4 Data Hasil Observasi Siklus II pertemuan II.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir	30
3.1 Proses Penelitian Tindakan Model Kurt Lewin	33
4.1 Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus.....	38
4.2 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I.....	50
4.3 Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II	57
4.4 Diagram Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I.....	64
4.5 Diagram Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II.....	70
4.6 Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Time Scehedule Penelitian	79
II. Lembar Wawancara Guru	80
III. Tabel Nilai Ulangan Peserta Didik Sd Negeri 101203 Sipirok	81
IV. RencanaPelaksanaanPembelajaran	82
V. Kisi-Kisi Tes	109
VI. Lembar Observasi Pendidik	117
VII. Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Peserta Didik	119
VIII. Tabel Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik	134
IX. Dokumentasi	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan sumber daya manusia yang cerdas dan berpendidikan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu: memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.¹ Sedangkan menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 dalam sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, sehingga peserta didik memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia.²

Defenisi tersebut memberi arti bahwa pendidikan merupakan suatu aspek yang sangat penting bagi kehidupan karena melalui pendidikan dapat tercipta generasi-generasi yang cerdas, terampil, dan berilmu serta pendidikan diartikan sebagai proses pembentukan sikap seseorang maupun sekelompok orang dengan tujuan untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran. Pendidikan juga merupakan salah satu usaha sadar dari si pendidik yang memiliki tanggung jawab dalam memberikan suatu materi pembelajaran dengan baik dan maksimal kepada

¹Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2013) hlm. 326

²Dirman dan Cicih Jurasih, *Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2014), hlm. 1

peserta didik. Sedangkan peserta didik memiliki tanggung jawab dalam menerima dan memahami materi yang diberikan oleh pendidik.

Pemerintah sudah melakukan berbagai macam upaya dalam menyukseskan jalannya suatu pendidikan diantaranya yaitu dengan menerapkan kurikulum yang sesuai guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kurikulum 2013 merupakan bagian dari proses pengembangan kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang sudah dilaksanakan sejak tahun 2006 dimana kurikulum ini juga telah mengalami perubahan penambahan muatan karakter pada tahun 2010, sehingga kurikulum 2013 berbasis kompetensi dan karakter.³ Implementasi kurikulum 2013 berbasis kompetensi dan berkarakter diharapkan mampu membuat peserta didik secara mandiri dapat meningkatkan serta menggunakan kemampuannya, meninjau nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga dapat terwujud dalam perilaku sehari-hari. Dalam mengimplementasikan kurikulum 2013, guru dituntut menjadi kreatif serta mampu menciptakan dan mengembangkan berbagai kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah di programkan. Pendidikan karakter dapat dikumpulkan ke dalam seluruh pembelajaran dalam setiap bidang studi yang terdapat dalam kurikulum. Kurikulum merupakan jembatan bagi guru untuk mencapai tujuan proses pembelajaran yang berguna bagi peserta didik.

Pembelajaran merupakan suatu interaksi antara pendidik dengan peserta didik pada suatu lingkungan belajar sehingga terjadi proses perolehan ilmu dan

³Ade Suhendra M.Pd.I S. Pd I., *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI* (Prenada Media, 2019). hlm. 145

pengetahuan. Dalam pembelajaran guru adalah subjek pengajar yang memegang peran penting dalam menciptakan sumber daya manusia berkualitas. Untuk mencapai tujuan proses pembelajaran maka perlu adanya perencanaan, penguasaan metode serta pemilihan model pembelajaran yang dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Dalam dunia pendidikan dan pengajaran harus selalu terkait dengan unsur pengetahuan, sikap serta keterampilan. Hal ini berarti seorang guru memberikan fasilitas untuk proses perpindahan ilmu pengetahuan dari sumber belajar kepeserta didik.⁴ Guru harus lebih banyak berinteraksi dengan siswa baik secara langsung pada saat proses belajar mengajar atau diluar proses belajar mengajar.

Belajar merupakan upaya yang sengaja untuk memperoleh perubahan tingkah laku, baik yang berupa pengetahuan maupun keterampilan.⁵ Dalam belajar kita dapat merasakan perubahan terhadap tingkah laku. Seseorang dikatakan berhasil dalam belajar ketika seseorang dapat menunjukkan adanya suatu perubahan yang terjadi di dalam dirinya. Perubahan tersebut dapat berupa perubahan sikap (*afektif*), kemampuan berpikir (*kognitif*) dan keterampilan (*psikomotorik*). Namun bagi sebagian anak belajar merupakan aktivitas yang membosankan dan kurang disukai. Hal ini dikarenakan kurangnya keterampilan guru dalam mengelola kelas serta cara mengajar yang kurang bervariasi atau juga

⁴Pitalis Mawardi, *Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian Tindakan Sekolah dan Best Practise*, (Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2020), hlm. 53-54

⁵ Lelya Hilda dan Aulia Isma Yuni Sihotang, "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH BERBANTUAN MEDIA GRAFIS TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA MATERI POKOK SEGIEMPAT DI KELAS VII MTS NEGERI MODEL PADANGSIDIMPUAN," *Logaritma : Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains* 6, no. 01 (30 Juni 2018): 106–19, <https://doi.org/10.24952/logaritma.v6i01.1248>.

kurang terampil sehingga membuat siswa bosan terhadap materi pelajaran. Dalam hal ini guru memiliki peran merubah pandangan siswa agar siswa merasa bahwa belajar itu menyenangkan sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang baik.

Hasil belajar merupakan kompetensi atau kemampuan yang diperoleh siswa selama melakukan kegiatan belajar. Kemampuan yang diperoleh itu menyangkut pengetahuan. Dalam lingkungan pendidikan formal, pada umumnya hasil belajar dijelaskan sebagai suatu pernyataan yang memerikan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dimiliki peserta didik setelah melalui pelajaran tertentu. Berdasarkan penjelasan diatas hasil belajar diartikan sebagai suatu perubahan perilaku siswa yang disebabkan oleh proses pembelajaran. Perubahan perilaku tersebut terjadi karena telah dapat mencapai penguasaan terhadap sejumlah bahan yang telah diberikan pada saat proses pembelajaran. Taksonomi Bloom mengatakan bahwa hasil belajar dibagi ke dalam tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek yang dinilai dalam penelitian ini yaitu: mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), mengaplikasikan (C4), mengevaluasi (C5), dan berekreasi (C6).⁶

Namun fakta yang terjadi di SD Negeri 101203 Sipirok menunjukkan bahwa suatu kegiatan belajar mengajar di kelas tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan hasil belajar belum optimal. Hal ini dibuktikan melalui studi pendahuluan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di SD Negeri 101203 Sipirok. Melalui studi pendahuluan tersebut diperoleh bahwa penyebab rendahnya

⁶ Maulana Arafat Lubis M.Pd dan Nashran Azizan M.Pd, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)* (Samudra Biru, 2019). hlm. 38

hasil belajar siswa disebabkan oleh proses pembelajaran hanya terfokus pada penjelasan materi pelajaran saja. Adapun hasil rata-rata yang diperoleh siswa kelas IV SD Negeri 101203 Sipirok yaitu siswa dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebanyak 9 orang dan hasil belajar siswa yang mencapai KKM sebanyak 5 orang. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih tergolong rendah. Fakta itu dapat dilihat dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang di tetapkan untuk mata pelajaran IPA adalah 75. Permasalahan tersebut menyebabkan rendahnya pencapaian hasil belajar siswa Kelas IV SD Negeri 101203 Sipirok.⁷

Selain itu berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Rosita Warni Pasaribu selaku Wali Kelas IV SD Negeri 101203 Sipirok, pada kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA peserta didiknya masih kurang aktif serta tidak memiliki keberanian untuk bertanya apa yang tidak diketahuinya sehingga membuat rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran IPA, disamping itu beliau juga mengatakan bahwa model pembelajaran *Talking Stick* belum pernah digunakan dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 101203 Sipirok. Rendahnya hasil belajar peserta didik dapat disebabkan oleh beberapa permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran, salah satunya disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran yang tidak sesuai dengan karakter peserta didik. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan dalam pemilihan model pembelajaran yang dapat memacu motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

⁷ Rosita Warni, *Hasil Wawancara dan Observasi*, Guru Kelas 4 di SD Negeri 101203 Sipirok, Pada Jumat 25 November 2022, Pukul 10.00 WIB.

Berdasarkan temuan masalah yang diperoleh di SD Negeri 101203 Sipirok maka solusi yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran *Talking stick* merupakan model pembelajaran yang menggunakan bantuan tongkat sebagai alat dalam proses pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang efektif memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran.⁸ Model pembelajaran ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat peserta didik lebih aktif dalam proses belajar mengajar, selain itu model pembelajaran *talking stick* juga dapat melatih siswa untuk berbicara. Dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* penulis sangat berharap terjadi peningkatan hasil belajar siswa secara optimal dan signifikan sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan khususnya di SD Negeri 101203 Sipirok.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti sangat terdorong dan tertarik ingin mengetahui bagaimana hasil belajar siswa apabila proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul tentang ‘‘Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SD Negeri 101203 Sipirok’’ upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam.

⁸ Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching di SD/MI*, (DI Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 52

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas berikut ini beberapa identifikasi masalah:

1. Kegiatan pembelajaran di SD Negeri 101203 Sipirok masih terpusat kepada guru sehingga siswa masih pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga berdampak terhadap rendahnya perolehan hasil belajar siswa.
2. Minimnya penggunaan model pembelajaran yang dilakukan di SD Negeri 101203 Sipirok dikarenakan kurangnya pengetahuan guru dalam mengetahui berbagai macam model-model pembelajaran. Sehingga model pembelajaran *Talking Stick* belum pernah diterapkan khususnya pada mata pelajaran IPA.
3. Minimnya pengetahuan siswa dalam pembelajaran IPA disebabkan kurangnya sarana dan prasarana sekolah, sehingga mengakibatkan belum tercapainya proses pembelajaran yang efektif karena fasilitas sekolah yang kurang memadai.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh, adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *talking stick* dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di kelas IV SD Negeri 101203 Sipirok.

D. Batasan Istilah

Berdasarkan identifikasi masalah adapun batasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Talking Stick*

Menurut Agus Suprijono model pembelajaran *Talking Stick* adalah suatu model pembelajaran yang dimana dalam aktivitasnya menggunakan media *stick* (tongkat). Suatu individu atau grup yang lebih awal memegang tongkat harus menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru selanjutnya kegiatan dari guru ini diulang terus menerus. Adapun tahapan model pembelajaran *Talking Stick* yang akan diterapkan dalam penelitian ini terdiri dari presentasi guru, kesempatan membaca dan mempelajari materi, menyiapkan tongkat dan pertanyaan, menggilir tongkat dan menjawab pertanyaan, kesimpulan dan evaluasi.⁹

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu pencapaian peserta didik sebagai perubahan yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari adanya proses belajar setelah siswa menerima pembelajaran yang dilakukan dari waktu ke waktu. Adapun hasil belajar yang akan diteliti pada penelitian ini adalah terkait dengan hasil belajar aspek kognitif menurut Taksonomi Bloom yang direvisi, kemampuan mulai dari level kognitif terdiri atas enam tingkat mulai dari level C1 (Mengingat), C2 (Memahami), C3 (Mengaplikasi), C4 (Menganalisis), C5 (Mengevaluasi), hingga level C6 (Mencipta), (Anderson & Krathwol, 2010).¹⁰

⁹Rumiyati, *Model Talking Stick Sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar*, (Penerbit NEM, 2021) hlm, 12

¹⁰Syafrilianto syafrilianto syafrilianto dan Taufik Rahman, "MODEL GUIDED INQUIRY DAN GUIDED DISCOVERY DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA SMP," preprint (INA-Rxiv, 15 Oktober 2019), <https://doi.org/10.31227/osf.io/a84ge>.

3. Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA yang dimaksud dalam penelitian ini memiliki ruang lingkup materi yang terdiri dari upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dengan sub materi jenis-jenis sumber daya alam, manfaat sumber daya alam, dan usaha pelestarian sumber daya alam.¹¹

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 101203 Sipirok?”.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Talking Stick* dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 101203 Sipirok.

G. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menaruh dan memberikan pengetahuan tambahan kepada pembaca, dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi guru untuk dijadikan pedoman pembelajaran, serta dapat dijadikan bahan untuk pelaksanaan penelitian lebih lanjut.

¹¹ Angi, St. Anggari, dkk. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Berbagai Pekerjaan, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Balitbag, Kemendikbud* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm 2

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa: Dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan lebih termotivasi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.
- b. Bagi Guru: Sebagai petunjuk bagi guru agar dapat menjadikan proses pembelajaran lebih baik dengan menggunakan strategi pembelajaran atau metode pembelajaran sehingga akan meningkatkan kualitas guru.
- c. Bagi Sekolah: Sebagai bahan masukan atau referensi bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan serta sebagai dokumen di sekolah
- d. Bagi Peneliti: Hasil penelitian dapat menambah pengalaman dan pengetahuan khususnya dalam pembelajaran IPA.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan penelitian ini ditentukan berdasarkan perolehan nilai hasil belajar siswa yang mencapai KKM sebesar 75. Penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila terdapat sebanyak 80% dari peserta didik sudah mencapai KKM tersebut.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam kajian ini dapat dijelaskan pada pokok pikiran yang disusun secara sistematika pembahasan dengan membaginya pada lima bab, dalam setiap bab dibagi pula kepada sub bab sebagai berikut :

BAB I adalah Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan

penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan, sistematika pembahasan.

BAB II adalah Kajian Pustaka yang terdiri dari kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

BAB III adalah Metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, teknik analisis data.

BAB IV adalah hasil penelitian, yaitu deskripsi data hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, keterbatasan penelitian.

BAB V adalah Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran *Talking Stick*

a. Hakikat Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu rancangan kegiatan belajar agar yang mampu membuat proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik.¹ Penggunaan model pembelajaran sangatlah efektif dalam upaya meningkatkan kualitas proses kegiatan belajar mengajar dikarenakan dalam proses belajar mengajar peserta didik diharapkan untuk aktif saat proses pembelajaran berlangsung serta diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, mengasah kekompakan kerja sama dalam sebuah tim/kelompok.

Joyce dan Weil berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana ataupun pola yang dapat digunakan untuk membangun kurikulum, merancang sebuah bahan pembelajaran yang diperlukan, serta untuk memadukan pengajaran di dalam kelas ataupun di dalam situasi pembelajaran lain.²

¹ Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran* (Deepublish, 2020). hlm, 13

² Nafi'ah, S. A, *Model-model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), hlm. 17

Model pembelajaran merupakan strategi yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga konsep-konsep pembelajaran dapat mudah dipahami oleh siswa.

b. Pengertian Model Pembelajaran *Talking Stick*

Talking stick merupakan salah satu model pembelajaran yang menggunakan tongkat sebagai media untuk mencapai tujuan pembelajaran. *Talking stick* (tongkat berbicara) adalah cara yang pada mulanya digunakan oleh penduduk asli Amerika untuk mengajak semua orang berbicara atau menyampaikan pendapat didalam sebuah forum diskusi. Model pembelajaran *talking stick* termasuk salah satu model pembelajaran kooperatif.

Kurniasih dan Sani menyatakan bahwa model pembelajaran *talking stick* dilakukan dengan bantuan tongkat, yang dimana tongkat tersebut dijadikan sebagai jatah atau giliran untuk berpendapat atau menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pelajaran.³ Sedangkan Agus Suprijono berpendapat bahwa model pembelajaran *talking stick* suatu model pembelajaran yang dimana dalam aktivitasnya menggunakan media stick (tongkat). Suatu individu atau grup yang lebih awal memegang tongkat harus menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru selanjutnya kegiatan dari guru ini diulang terus menerus.⁴

³ Iwan Ramadhan dkk., *KIAT SUKSES PTK Langkah-langkah, Instrumen dan Contoh* (Penerbit Lakeisha, 2021). hlm, 108

⁴ Rumiwati, *Model Talking Stick sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar* (Penerbit NEM, 2021). hlm, 12

Berdasarkan pengertian model pembelajaran *talking stick* dan pendapat para ahli di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran *talking stick* adalah model pembelajaran yang menggunakan tongkat sebagai alat penunjuk giliran, siswa yang mendapat tongkat tersebut akan diberikan pertanyaan dan harus menjawabnya. Kemudian secara estafet tongkat tersebut berpindah ketangan siswa lainnya secara bergiliran, demikian seterusnya sampai seluruh siswa mendapat tongkat dan pertanyaan.

Penggunaan tongkat dalam pembelajaran secara bergiliran dapat merangsang siswa bertindak cepat dan tepat sekaligus untuk melatih kemampuan siswa dalam memahami materi, model pembelajaran *talking stick* ini sangat berguna untuk melatih keberanian siswa dalam proses pembelajaran berlangsung selain itu model pembelajaran *talking stick* juga dapat menciptakan suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.⁵

Pembelajaran dengan model *talking stick* dapat mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. Model pembelajaran ini diawali dengan guru menjelaskan materi yang akan dipelajari kemudian, dengan bantuan tongkat yang bergulir, peserta didik dituntun untuk merefleksikan atau mengulang kembali materi yang sudah dipelajari dengan cara menjawab beberapa pertanyaan dari guru.

⁵ Agus Suprijono, *Cooperative learning: teori & aplikasi PAIKEM* (Pustaka Pelajar, 2009). hlm. 109

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Talking Stick*

Menurut Huda, model pembelajaran talking stick memiliki langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan sebuah tongkat.
- 2) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dan mempelajari materi.
- 3) Setelah selesai membaca materi/buku pelajaran dan mempelajarinya, peserta didik diminta untuk menutup bukunya.
- 4) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada peserta didik, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan peserta didik yang memegang tongkat tersebut wajib untuk menjawab pertanyaan, demikian seterusnya sampai sebagian besar peserta didik mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
- 5) Guru memberikan kesimpulan dan evaluasi mengenai materi pembelajaran yang telah dipelajari.⁶

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *talking stick* menurut Suprijono adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya 30cm.
- 2) Peserta didik membahas masalah yang terdapat dalam wacana.

⁶ Dr Amin M.Si S. Pd dan Linda Yurike Susan Sumendap M.Pd, *164 Model Pembelajaran Kontemporer* (Pusat Penerbitan LPPM, 2022). hlm, 563

- 3) Guru menyampaikan materi pokok yang dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran.
- 4) Setelah membaca materi dan mempelajarinya, guru menutup isi bacaan.
- 5) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu peserta didik, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan peserta didik yang memegang tongkat tersebut menjawabnya.
- 6) Demikian seterusnya sampai sebagian besar peserta didik mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru (ketika tongkat bergulir dari peserta didik ke peserta didik lainnya, seyogyanya diiringi musik).
- 7) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merefleksi terhadap materi yang telah dipelajari.
- 8) Guru memberikan ulasan terhadap seluruh jawaban yang diberikan oleh peserta didik.
- 9) Guru dan peserta didik merumuskan kesimpulan.⁷

d. Kelebihan Model Pembelajaran *Talking Stick*

Adapun kelebihan model pembelajaran *Talking Stick* adalah sebagai berikut:

- 1) Menguji kesiapan siswa dalam penguasaan materi pelajaran.

⁷ Rumiya, *Model Talking Stick sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar*. hlm, 11- 12

- 2) Melatih membaca dan memahami dengan cepat materi yang telah disampaikan.
- 3) Membuat siswa agar lebih giat belajar karena siswa tidak pernah tau tongkat akan sampai pada gilirannya.⁸

e. Kekurangan Model Pembelajaran *Talking Stick*

Kekurangan model pembelajaran *Talking Stick* ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat siswa senam jantung.
- 2) Siswa yang tidak siap tidak bisa menjawab.
- 3) Membuat siswa tegang.
- 4) Membuat siswa ketakutan akan mendapatkan pertanyaan dari guru.⁹

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik. Untuk memenuhi hasil belajar siswa yang sesuai maka perlu digunakan model pembelajan untuk membantu siswa memahami materi yang diajarkan.¹⁰

⁸ Wiwy T. Pulukadang, *Pembelajaran Terpadu* (Ideas Publishing, t.t.). hlm, 72

⁹ Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran* (Deepublish, 2020). hlm, 71

¹⁰ Sulastris dan dkk, “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas V Sdn 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya ,” *Jurnal Kreatif Tadulakoonline*, Volume 03, no. 20 (September 2022): 3.

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor-faktor intren, ekstren atau yang biasa dikatakan faktor luar dan faktor dalam. Hasil belajar adalah sesuatu yang digunakan guru atau peneliti untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan dalam pendidikan karena hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah ia melakukan proses pembelajaran.¹¹

Berhasilnya seseorang dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam peserta didik (faktor internal) dan ada pula yang berasal dari luar diri peserta didik (faktor eksternal).

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Muhibbin merumuskan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa), yakni kondisi lingkungan sekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

¹¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Pustaka, 2013), hlm. 52

c. Jenis-jenis Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar. Bloom menyatakan bahwa jenis-jenis belajar dibagi ke dalam tiga ranah yaitu: ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

- 1) Ranah Kognitif yang terdiri dari enam jenis perilaku antara lain pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian yang dimana ranah ini meliputi pada kegiatan mental (otak).
- 2) Ranah Afektif yang terdiri dari lima jenis antara lain penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan pembentukan.
- 3) Ranah Psikomotorik ini adalah ranah yang mengedepankan hasil belajar keterampilan atau kemampuan bertindak setelah menerima pengalaman belajar dan hasil belajar psikomotorik ini yaitu kelanjuta dari hasil kognitif dan afektif.¹²

d. Hasil Belajar Kognitif

Dalam ruang lingkup penilaian kompetensi pengetahuan, dalam ranah ini terdapat enam jenjang proses berpikir yaitu:

- 1) Jenjang C1 (Kemampuan) adalah kemampuan seseorang untuk dapat mengenali atau mengingat kembali tentang nama, istilah, tanggal, atau waktu, gejala, rumus-rumus, dan sebagainya.
- 2) Jenjang C2 (Memahami) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan

¹² Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 49.

diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seseorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hapalan.

- 3) Jenjang C3 (Menerapkan), adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun model-model, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya, dalam situasi yang baru dan kongkret. Penerapan ini adalah merupakan proses berpikir setingkat lebih tinggi ketimbang pemahaman.
- 4) Jenjang C4 (Menganalisis), adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan di antara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor lainnya. Jenjang analisis adalah setingkat lebih tinggi ketimbang jenjang aplikasi.
- 5) Jenjang C5 (Mengevaluasi), membuat keputusan berdasarkan kriteria dan standar melalui pengecekan dan kritik. Kemampuan mengevaluasi adalah kemampuan untuk mengambil keputusan dan menyatakan pendapat. Peserta didik dituntut untuk dapat menilai

sebuah situasi, keadaan, atau pernyataan berdasarkan kriteria tertentu.

- 6) Jenjang C6 (Mencipta/ Berkreasi), mengembangkan ide, produk, atau model baru dengan cara menggabungkan unsur-unsur menjadi pola atau struktur baru melalui perencanaan, pengembangan, dan produksi. Pendidik dapat menguji kemampuan peserta didik dalam berkreasi dengan menugaskan mereka untuk membuat sebuah cerita, peralatan, karya seni, eksperimen, dan sebagainya.¹³

Berdasarkan aspek-aspek kemampuan peserta didik pada kognitif menurut Taksonomi Bloom hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Demikian sedikit uraian mengenai Taksonomi Bloom, dan untuk memudahkan para penyusunan kurikulum dalam memilih kata kerja yang sesuai dengan tujuan program, kompetensi dasar dan indikator pencapaian, berikut ini adalah daftar pilihan kata kerja yang dapat digunakan dalam ranah kognitif (knowledge).

¹³ Syafriyanto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching di SD/MI*, (DI Yogyakarta: Samudra Biru, 2022) hlm, 32-33.

Tabel 2.1 Kata Kerja Operasional (KKO) Teori Taksonomi**Bloom Revisi¹⁴**

C1 Pengetahuan	C2 Pemahaman	C3 Aplikasi	C4 Analisis	C5 Evaluasi	C6 Kreasi
Mengutip	Memperkirakan	Memerlukan	Menganalisis	Mempertimbangkan	Mengabstraksi
Menyebutkan	Menjelaskan	Menyesuaikan	Mengaudit/memeriksa	Menilai	Menganimasi
Menjelaskan	Mengkategorikan	Mengalokasikan	Membuat blueprint	Membandingkan	Mengatur
Menggambar	Mencirikan	Mengurutkan	Membuat garis besar	Menyimpulkan	Mengumpulkan
Membilang	Memerinci	Menerapkan	Memecahkan	Mengontras kan	Mendanai
Mengidentifikasi	Mengasosiasikan	Menentukan	Mengkaraktirikan	Mengarahkan	Mengkategorikan
Mendaftar	Membandingkan	Menugaskan	Membuat dasar pengelompokan	Mengkritik	Mengkode
Menunjukkan	Menghitung	Memperoleh	Merasionalkan	Menimbang	Mengombinasikan
Memberi label	Mengontras kan	Mencegah	Menegaskan	Mempertahankan	Menyusun
Memberi indeks	Mengubah	Mencanangkan	Membuat dasar pengkontras	Memutuskan	Mengarang
Memasangkan	Mempertahankan	Mengkalkulasi	Mengorelasi kan	Memisahkan	Membangun
Menamai	Menguraikan	Menangkap	Mendeteksi	Memprediksi	Menanggulangi

¹⁴ Fauzan, dkk. *Micro Teaching di SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 32-33

Menandai	Menjalin	Memodifikasi	Mendiagnosis	Menilai	Menghubungkan
Membaca	Membedakan	Mengklasifikasi	Mendiagramkan	Memperjelas	Menciptakan
Menyadari	Mendiskusikan	Melengkapi	Mendiversifikasi	Merangking	Mengkreasikan
Menghafal	Menggali	Menghitung	Menyeleksi	Menugaskan	Mengkoreksi
Meniru	Mencontohkan	Membangun	Memerinci ke bagian-bagian	Menafsirkan	Memotret
Mencatat	Menerangkan	Membiasakan	Menominasikan	Memberi pertimbangan	Merancang
Mengulang	Mengemukakan	Mendemonstrasikan	Mendokumentasikan	Membenarkan	Mengembangkan
Memproduksi	Mempolakan	Menjamin	Menjamin	Mengukur	Merencanakan
Meninjau	Memperluas	Menguji	Menguji	Memproyeksi	Mendikte

3. Pembelajaran IPA

a. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu yang mempelajari fenomena-fenomena alam yang *factual* (*factual*), baik berupa kenyataan (*reality*) atau kejadian (*evens*) dan hubungan sebab akibatnya.¹⁵

Ilmu adalah pengetahuan ilmiah yang diperoleh secara ilmiah, artinya diperoleh dengan metode ilmiah. Dua sifat utama ilmiah yaitu rasional

¹⁵ Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA* (Bumi Aksara, 2022). hlm. 22

artinya masuk akal, logis atau dapat diterima akal sehat, dan objektif artinya sesuai dengan objeknya, sesuai dengan kenyataannya serta sesuai dengan pengamatannya.

Pembelajaran IPA menekankan pada pengalaman langsung untuk mengembangkan kemampuan peserta didik sehingga memiliki kompetensi dalam memahami alam sekitar melalui proses mencari tahu dan melakukan, sehingga dapat membantu mereka untuk memperoleh keterampilan dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap IPA.¹⁶ Dari penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) juga memberikan gambaran tentang rasa keingintahuan terhadap fenomena alam yang biasanya ditandai dengan keberadaan fakta, konsep, prinsip, hukum, teori, dan model.

Oleh karena itu, pengalaman belajar IPA hendaknya siswa memiliki berbagai macam keterampilan termasuk keterampilan kognitif (intelektual), manual (psikomotorik), dan sosial (sikap).¹⁷ IPA berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga pembelajaran IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar.

¹⁶ Syafrilianto syafrilianto syafrilianto dan Taufik Rahman, "MODEL GUIDED INQUIRY DAN GUIDED DISCOVERY DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA SMP," preprint (INA-Rxiv, 15 Oktober 2019), <https://doi.org/10.31227/osf.io/a84ge>.

¹⁷ Syafrilianto Syafrilianto Syafrilianto, "HUBUNGAN ANTARA LEVELS OF INQUIRY (LOI) DAN KETERAMPILAN PROSES SAINS DALAM PEMBELAJARAN IPA," *FORUM PAEDAGOGIK* 11, no. 1 (3 Juni 2020): 31–42, <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v12i1.2599>.

b. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Adapun tujuan dari pembelajaran IPA adalah sebagai berikut:¹⁸

- 1) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran
- 2) Meningkatkan minat dan motivasi.
- 3) Beberapa kompetensi dasar dapat dicapai sekaligus.

c. Upaya Keseimbangan dan Pelestarian Sumber Daya Alam

1. Pengertian Sumber Daya Alam

Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang ada di dalam alam dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan serta kesejahteraan manusia. Sumber daya alam memiliki peranan penting bagi manusia untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup.

2. Jenis-jenis Sumber Daya Alam Dihubungkan dengan Lingkungan

a. Sumber daya alam hayati

Sumber daya alam hayati berasal dari berbagai makhluk hidup seperti tumbuhan, hewan, dan mikroorganisme.

- 1) Sumber daya alam nabati, merupakan kekayaan alam yang berasal dari tumbuhan, seperti hutan tropis dan hutan musim.
- 2) Sumber daya alam hewani, sumber daya alam ini tersebar dalam tiga wilayah di Indonesia yaitu Indonesia bagian barat, tengah, dan timur. Ragam hewan di Indonesia bagian barat mengikuti Asia, sedangkan bagian timur mengikuti

¹⁸ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, hlm. 155-157

ragam hewan daerah Australia. Ciri khas keberagaman hewan yang asli Indonesia dapat ditemukan di daerah bagian tengah seperti komodo dan anoa.

- b. Sumber daya alam nonhayati, merupakan sumber daya alam selain makhluk hidup seperti barang tambang, diantaranya batu bara, emas, dan timah.

3. Manfaat Sumber Daya Alam

Berdasarkan manfaatnya, sumber daya alam terbagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

- a. Sumber daya alam yang menghasilkan bahan baku untuk kebutuhan hidup manusia, seperti hutan, laut, dan tanah.
- b. Sumber daya alam penghasil energi seperti matahari, gelombang laut, minyak dan gas bumi.
- c. Sumber daya alam yang dimanfaatkan keindahannya.
Alam Indonesia yang indah ini merupakan sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan keindahannya dan mendatangkan rasa nyaman saat melihatnya.

4. Cara Memelihara Keseimbangan dan Pelestarian Sumber daya Alam di Lingkungan.

- a. Membuang sampah pada tempatnya.
- b. Cegah erosi tanah dengan menanam pohon.
- c. Melestarikan tumbuhan dan hewan langka.
- d. Tidak menebang pohon sembarangan.

- e. Menggunakan kendaraan umum untuk mengurangi polusi udara
5. Akibat Tidak Menjaga Keseimbangan dan Pelestarian Sumber Daya Alam
- a. Terjadinya bencana alam seperti banjir, tanah longsor dan sebagainya.
 - b. Pencemaran lingkungan.
 - c. Punahnya tumbuhan dan hewan.
 - d. Berkurangnya persediaan sumber daya alam.
 - e. Timbulnya berbagai penyakit.¹⁹

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah suatu kajian terhadap hasil penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Untuk menguatkan judul ini maka peneliti mencantumkan beberapa penelitian yang relevan yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhabibah Pane dengan judul Upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *talking stick* di kelas V SDN 101027 Somba Debata dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Hasil belajar pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 72,50 dengan persentase ketuntasan 58,3% dan kemudian meningkat lagi pada siklus II dengan nilai

¹⁹ Angi, St. Anggari, dkk. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Berbagai Pekerjaan, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Balitbag, Kemendikbud* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm 60-62.

rata-rata 78,75, dengan persentase ketuntasan 92,66.²⁰ Relevansinya dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *talking stick* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu pada lokasi penelitian di SD Negeri 101203 Sipirok.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Aminah Hasibuan dengan judul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya di Kelas V MIN Medan Maimun Kelurahan Timbang Deli Kecamatan Medan Amplas. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar IPA pada tiap siklus. Pada siklus I setelah menerapkan model pembelajaran *talking stick* siswa yang mencapai ketuntasan KKM sebanyak 31, 25% kemudian dilanjutkan pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 87,5%.²¹ Relevansinya dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *talking stick* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu pada materi pelajaran dan lokasi penelitian di SD Negeri 101203 Sipirok.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi & Hadaming dengan judul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap

²⁰ Nurhabibah Pane, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Model Talking Stick di Kelas V SDN 101027 Somba Debata*, (Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2021), hlm. 80

²¹ Siti Aminah Hasibuan, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya Di Kelas V MIN Medan Maimun Kelurahan Timbang Deli Kecamatan Medan Amplas*, (Skripsi UINSU 2018), hlm. 52

Peningkatan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas I SDN No. 9 Bone-bone Kecamatan Pattalassang Kabupaten Takalar sebelum menerapkan model pembelajaran *talking stick* diperoleh hasil 64,81 sedangkan setelah menerapkan model pembelajaran *talking stick* pembelajaran termasuk dalam kategori tinggi yaitu dengan nilai rata-rata 80,74.²² Relevansinya dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *talking stick* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu pada metode penelitian, materi pelajaran serta lokasi penelitian yang dilakukan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ayuni, Kusmariyatni & Japa dengan judul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Media *Question Box* Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa hasil belajar IPA siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 22,57 dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan bukan dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* dengan nilai rata-rata 15,64.²³ Relevansinya dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *talking stick* untuk

²² Andi Ardhila Wahyudi dan Hamdana Hadaming, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar," *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)* 3, no. 1 (2020): 8–16.

²³ I. G. A. P. Anggi Seika Ayuni, Nyoman Kusmariyatni, dan I. Gusti Ngurah Japa, "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK BERBANTUAN MEDIA QUESTION BOX TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS V," *Journal of Education Technology* 1, no. 3 (9 November 2017): 183–90, <https://doi.org/10.23887/jet.v1i3.12503>.

meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu pada kelas yang dijadikan sebagai subjek penelitian serta lokasi penelitian yang dilakukan.

C. Kerangka Berpikir

Melihat rendahnya hasil belajar IPA siswa, maka peneliti ingin menunjukkan salah satu solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti memilih untuk menggunakan model pembelajaran talking stick, menggunakan model pembelajaran talking stick merupakan suatu model untuk melatih mental siswa agar berani dalam menjawab pertanyaan serta mengeluarkan pendapat saat proses pembelajaran berlangsung.

Melalui model pembelajaran talking stick pada penelitian relevan telah menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Untuk itu dengan menggunakan model pembelajaran talking stick diharapkan mampu membuat siswa menjadi lebih aktif dan diharapkan hasil belajar siswa dapat lebih meningkat.

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat gambar berikut ini:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir yang dikemukakan di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas IV SD Negeri 101203 Sapirok”

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 102003 Sapiro, Kecamatan Sapiro, Kabupaten Tapanuli Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 sampai dengan Januari 2024. Adapun alasan peneliti memilih melakukan penelitian di SD Negeri 101203 Sapiro adalah:

- a. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti terlihat bahwa siswa kelas IV belum aktif pada saat pembelajaran berlangsung sehingga hasil belajar siswa masih rendah.
- b. Model pembelajaran *Talking Stick* belum pernah digunakan dalam pembelajaran IPA khususnya di kelas IV SD Negeri 101203 Sapiro.
- c. Adanya keterbukaan dari pihak kepala sekolah terhadap penelitian yang akan dilaksanakan di SD Negeri 101203 Sapiro.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah sebuah penelitian yang mengangkat masalah-masalah secara aktual yang dihadapi di lapangan yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa

kegiatan belajar mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.¹

Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk mengetahui permasalahan di dalam kelas sehingga dapat memperbaiki proses serta hasil belajar melalui berbagai upaya yang dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan yang di temukan di kelas tersebut.² Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Adapun metode yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif-kuantitatif. Hal ini di dasarkan pada bentuk data yang di peroleh beserta analisisnya. Adapun model yang dipakai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model Kurt Lewin.

C. Latar dan Subjek Penelitian

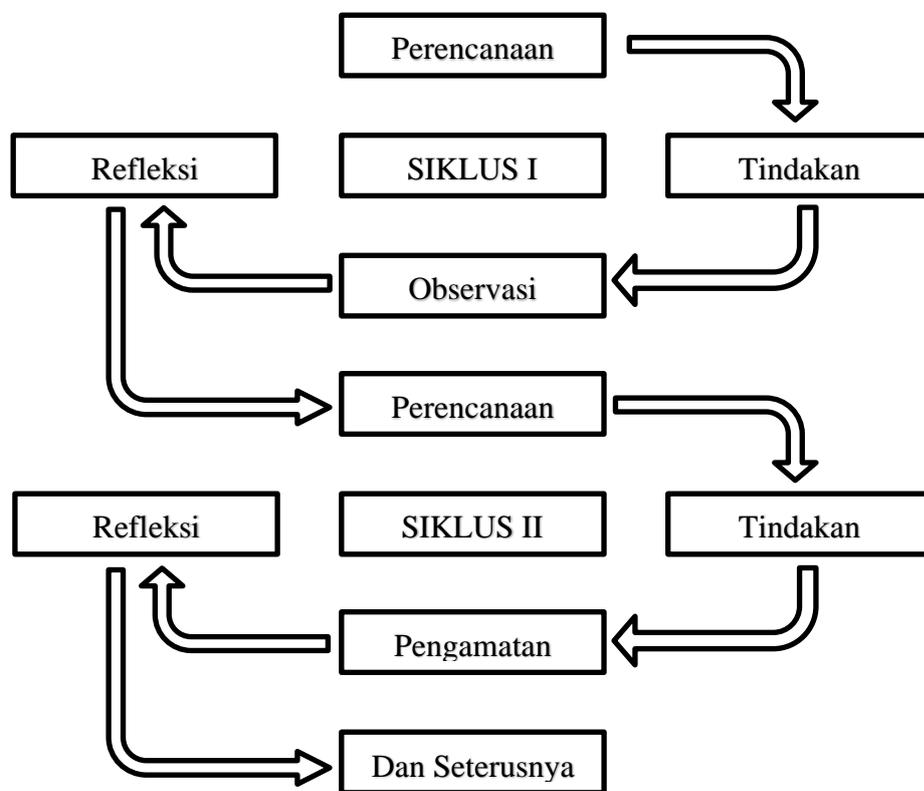
Subjek penelitian ini adalah siswa yang berada di kelas IV SD Negeri 101203 Sipirok T.A 2022-2023 yang berjumlah 15 siswa. Terdiri dari 9 perempuan dan 6 laki-laki. Adapun yang menjadi objek penelitian ini yaitu penggunaan model pembelajaran *talking stick* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 101203 Sipirok.

¹Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 188

² Syafrilianto Syafrilianto, Mariam Nasution, dan Melda Juniati, "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL QUANTUM TEACHING DI SD NEGERI 033 HUTABARINGIN MANDAILING NATAL," *FORUM PAEDAGOGIK* 13, no. 1 (20 Juni 2022): 130–42, <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v13i1.5339>.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 101203 Sipirok dengan melakukan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengakuratkan penelitian. Penelitian ini dirancang sesuai dengan prosedur penelitian menggunakan dua siklus yang bertujuan apabila dalam siklus I tidak mendapatkan hasil maka dilanjutkan dengan siklus II. Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar dibawah ini:



Gambar 3.1

Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Menurut Kurt Lewin

Rancangan penelitian tindakan kelas pada siklus I adalah sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan langkah yang pertama sekali dilakukan dalam penelitian ini. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu:

- a. Menentukan tujuan pembelajaran.
- b. Menentukan pokok bahasan yang akan dibahas. Materi pelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pada materi ‘‘Upaya Keseimbangan dan Pelestarian Sumber Daya Alam’’
- c. Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran yang relevan dengan materi yang diajarkan.
- d. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- e. Membuat alat pengumpul data yaitu butir soal tes hasil belajar kognitif pilihan berganda, lembar observasi aktivitas siswa.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan pada kegiatan belajar mengajar yaitu untuk mengimplementasikan materi dan model pembelajaran *talking stick* sebagai usaha dalam perbaikan atau perubahan yang diinginkan. Adapun tahapan yang dilaksanakan antara lain:

a. Pendahuluan

1. Peneliti menyiapkan materi.
2. Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanya kabar peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
3. Peneliti menggali pengetahuan peserta didik terkait materi upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam.

b. Inti

1. Peneliti memaparkan materi upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam.
2. Peneliti melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait dengan materi upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam.
3. Peneliti membagikan soal latihan yang sifatnya individu dan peserta didik menyelesaikannya.

c. Penutup

1. Peneliti dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.
2. Pendidik mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.

3) Tahap Observasi

- a. Melakukan observasi terkait dengan tanggapan peserta didik terhadap penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* menggunakan instrumen lembar observasi.

- b. Melakukan observasi terkait dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru menggunakan instrumen lembar observasi.
 - c. Melakukan tes hasil belajar peserta didik menggunakan instrumen butir soal.
- 4) Tahap Refleksi

Refleksi dilaksanakan untuk menyelidiki secara keseluruhan tindakan yang telah dilakukan dengan berdasarkan data-data yang telah terkumpul. Pada hasil tahap pelaksanaan tindakan ini dianalisis sebagai perbaikan pada siklus tahap ke II. Peneliti serta pendidik kelas juga berdiskusi agar merangkum kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus ke I, sebagai bahan acuan untuk penyusunan ulang dalam pelaksanaan siklus tahap ke II.

E. Sumber Data

Penelitian ini memiliki dua jenis data yang diperlukan, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data primer adalah sumber data pokok yang diperoleh peneliti secara langsung sebagai sumber data yang akan menjadi subjek penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik yang berada di kelas IV SD Negeri 101203 Sipirok pada mata pelajaran IPA. Alasan peneliti memilih kelas IV karena berdasarkan pengamatan peneliti dan wawancara dengan Guru Kelas, peserta didik masih banyak yang mengalami kesulitan dalam mengeluarkan pendapatnya dan banyak diantara peserta

didik tidak memiliki keberanian untuk bertanya apa yang tidak diketahuinya sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah diajarkan.

2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada seperti jurnal, buku-buku, dan lain sebagainya yang terkait dengan penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Butir Soal Tes Kognitif

Butir soal yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal pilihan berganda (*multiple choice*), terdiri dari 20 butir soal. Soal disusun berdasarkan indikator yang akan dicapai.

2. Lembar Observasi

Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indra, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman atau lembar observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku atau aspek yang diamati.³ Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan sebagai cara untuk mengamati penggunaan pada peningkatan hasil belajar peserta didik secara

³ Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung, dan Siti Zubaidah Siregar, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan," *Gravity Journal* 1, no. 1 (13 Mei 2022): 1–10, <https://doi.org/10.24952/gravity.v1i1.5363>.

langsung pada materi upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam. Dalam penelitian ini lembar instrumen observasi yang digunakan peneliti yaitu dalam bentuk *check list* ya atau tidak, sedangkan lembar pengamatan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *talking stick*.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik-tenik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Memperpanjang waktu pengamatan untuk menguji ketidakan benaran data dari peneliti itu sendiri guna membangun kepercayaan peserta didik dan kepercayaan peneliti.
2. Ketekunan pengamatan untuk menemukan ciri-ciri yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang diteliti lalu memusatkan perhatian.
3. Tringulasi yaitu melakukan pendekatan analisis data dari berbagai sumber. Dengan pencarian yang cepat untuk memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan program yang berbasis pada bukti.⁴

⁴ Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2015), hlm. 193

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data observasi dan analisis data hasil belajar.

1. Analisis Data Observasi

Analisis data berdasarkan data dari hasil observasi belajar siswa. Hasil presentase data dengan mencari presentase skor hasil observasi kegiatan proses belajar peserta didik. Dalam lembar observasi terdapat skor observasi. Dalam artian bahwa didalam lembar observasi terdapat aspek yang akan diobservasi dan membutuhkan jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.2

Pengolahan Hasil Lembar Observasi

Penilaian Observasi	Keterangan	Skor
Ya	Dilakukan	1
Tidak	Tidak dilakukan	0

Maka rumus yang digunakan adalah:

$$NO = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Dengan keterangan bahwa:

- Skor yang diperoleh tergantung dari jawaban pada lembar observasi.
- Skor maksimal diperoleh berdasarkan jumlah aspek yang diobservasi

Data yang diperoleh tersebut akan dikonversikan menjadi data kuantitatif dengan merujuk kepada kriteria perolehan nilai observasi setiap peserta didik lembar observasi sebagai berikut

Tabel 3.3

Kriteria Perolehan Nilai Observasi Setiap Peserta didik⁵

Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa	Kriteria
81-100	Amat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
21-40	Kurang Baik

1. Analisis Data Tes Hasil Belajar

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data ketuntasan individu dan klasikal.

a. Ketuntasan Individu

Analisis ketuntasan individu ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik secara individual dengan ketuntasan kategori pencapaian nilai tuntas atau tidak tuntas. Dikatakan tuntas apabila mencapai nilai KKM atau lebih, dan dikatakan tidak tuntas apabila nilai tidak mencapai KKM.

⁵ Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 133

Data nilai diperoleh dengan menjumlahkan skor yang didapat peneliti dari tes hasil belajar peserta didik dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NI = \frac{\textit{Skor perolehan}}{\textit{Skor maksimal}} \times 100$$

a. Nilai Rata- rata

Nilai yang diperoleh peserta didik dilakukan penyelesaian sesuai dengan fokus permasalahan dengan mencari rata- rata kelas dengan rumus rata- rata sebagai berikut:

$$\textit{Nilai rata - rata} = \frac{\textit{Jumlah semua nilai peserta didik}}{\textit{Jumlah peserta didik}}$$

Untuk menganalisis data yang diperoleh maka dilakukan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar peserta didik di SD Negeri 101203 Sipirok secara individu dan klasikal. Seorang peserta didik dikatakan telah tuntas belajar jika peserta didik tersebut mencapai skor paling sedikit 70% dari total skor.

b. Nilai Ketuntasan Klasikal

Dalam penelitian ini terdapat dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara individu dan klasikal. Ketuntasan belajar secara individual diperoleh dari KKM, yang ditetapkan peserta didik dinyatakan tuntas jika mendapat nilai minimal 70, jika peserta didik mendapat nilai dibawah nilai 70 dinyatakan belum tuntas. Pada penelitian ini disesuaikan dengan rumus KKM yang berlaku, yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}} \times 100\%⁶$$

⁶ Delfanis, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Multicultural Menggunakan Media Vidio untuk Kelas IV Di SDN 347 Batahan Mandailing Natal,” Skripsi IAIN Padangsidempuan (2021), hlm. 49-50.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

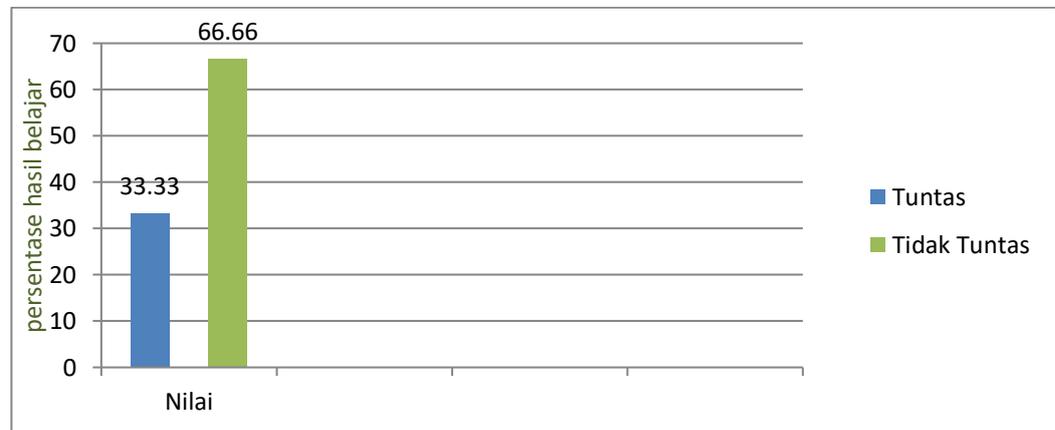
Pada bab ini dideskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan. Data diperoleh dan dikumpulkan dengan menggunakan beberapa instrumen yaitu butir soal tes hasil belajar kognitif dan lembar observasi yang telah valid. Validitas instrumen ini dilakukan dengan orang yang kompeten yaitu guru Ilmu Pengetahuan Alam yang berkaitan dengan materi upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam.

1. Kondisi Awal

Sebelum melaksanakan penelitian langsung ke SD Negeri 101203 Sapiro, peneliti terlebih dahulu melakukan tes awal kepada peserta didik berupa soal pilihan berganda sebanyak 20 soal terkait dengan materi upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam. Tes ini bertujuan untuk melihat kemampuan peserta didik sebelum dilakukan tindakan.

Berdasarkan tes awal yang dilakukan peneliti ditemukan masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menjawab soal dengan benar. Hal ini dilihat dari hasil tes yang dilakukan dari 15 peserta didik, hanya 5 peserta didik yang tuntas dan 10 peserta didik yang belum tuntas mencapai KKM. Adapun KKM untuk mata pelajaran IPA di SD Negeri 101203 Sapiro adalah 75. Persentase jumlah peserta didik yang tuntas adalah 33,33% dan persentase peserta didik yang belum tuntas adalah

66,66%. Data hasil belajar peserta didik pada pra siklus dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4.1

Ketuntasan Hasil Belajar pada Pra Siklus

Berdasarkan gambar 4.1 di atas terlihat masih banyak peserta didik yang belum tuntas dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Oleh karena itu peneliti melakukan perbaikan guna untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di kelas IV SD Negeri 101203 Sipirok dengan penggunaan model pembelajaran *talking srtick*.

2. Siklus I

a. Pertemuan I

1) Perencanaan

Langkah pertama yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun RPP dengan menggunakan model pembelajaran talking stick serta sumber belajar yaitu buku tematik pendidik dan peserta didik kelas IV tema 4 berbagai pekerjaan.

- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes yang dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan lembar penilaian sikap dan observasi.

2) Tindakan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan perencanaan pembelajaran menggunakan model *talking stick* yang telah disusun. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

a) Pendahuluan

- (1) Pendidik mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik.
- (2) Membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas.
- (3) Pendidik mengecek kehadiran peserta didik.
- (4) Menyanyikan lagu kebangsaan bersama-sama
- (5) Pendidik menginformasikan teman dan tujuan pembelajaran.

b) Inti

(1) Presentasi guru

Pendidik meminta peserta didik untuk mengamati lingkungan sekolah dan menjelaskan materi pelajaran tentang upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya

alam serta memperhatikan pengelolaan pembelajaran di dalam kelas misalnya, di dalam pembelajaran pendidik membagi siswa kedalam beberapa kelompok.

(2) Kesempatan Membaca dan Mempelajari Materi

Setiap kelompok membaca dan mengidentifikasi apa saja yang merupakan bagian dari sumber daya alam serta berdiskusi untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh pendidik.

(3) Mempersiapkan Tongkat dan Pertanyaan

Pendidik menyiapkan beberapa kuis berupa pertanyaan, kemudian meminta perwakilan kelompok untuk maju kedepan.

(4) Menggilir Tongkat dan Menjawab Pertanyaan

Pendidik menggilir tongkat kepada salah satu pelajar dengan diiringi musik, ketika musik berhenti pelajar yang mendapat tongkat wajib untuk menjawab pertanyaan yang telah disiapkan oleh pendidik. Tongkat akan bergulir lagi dari pelajar yang terakhir menjawab pertanyaan, demikian seterusnya sampai semua pertanyaan telah dijawab. Kelompok yang paling banyak menjawab pertanyaan akan mendapatkan reward dari pendidik.

(5) Kesimpulan dan Evaluasi

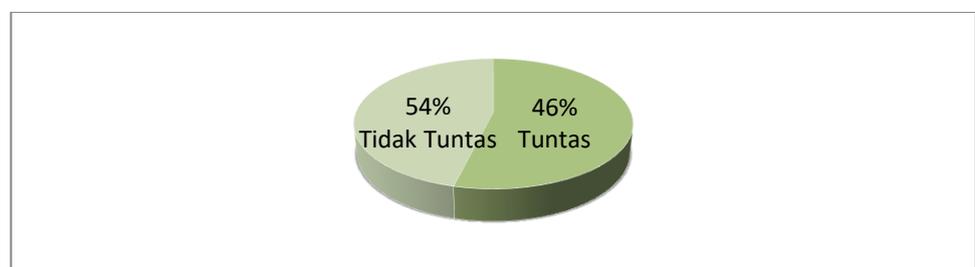
Pendidik menyimpulkan hasil akhir dari pembelajaran.

c) Penutup

- (1) Pendidik melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran dan menanyakan perasaan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- (2) Pendidik meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum menutup pembelajaran.
- (3) Pendidik menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

3) Observasi

Observasi dilakukan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan peneliti melakukan pengamatan terhadap segala aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model *talking stick*. Sedangkan untuk melihat sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari, peneliti memberikan tes setelah pembelajaran selesai. Observasi dilakukan oleh observer (Wali kelas IV).



Gambar 4.2

Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan diagram diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran talking stick mengalami peningkatan dari pre-test sebelumnya. Jumlah peserta didik yang tuntas pada siklus I pertemuan I yaitu sebanyak 7 orang dan jumlah peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 8 orang.

Berikut data lembar observasi siklus I pertemuan I

Tabel 4.1

Data Hasil Observasi Siklus I Pertemuan I

Kriteria	Jumlah
Sangat baik	-
Baik	5
Cukup	8
Kurang	2
Jumlah peserta didik	15

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa masih rendah.

4) Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan I nilai ketuntasan kelas sebelum diberikan tindakan yaitu 33,33% (5 peserta didik), kemudian setelah diberikan tindakan meningkat menjadi 46,66% (7 peserta didik). Sementara itu ada 8 peserta didik belum tuntas mencapai KKM. Peningkatan hasil belajar kognitif

tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 80%. Pelaksanaan siklus I pertemuan I hasil belajar peserta didik masih rendah dan belum mencapai ketuntasan. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran di antaranya:

- a) Masih banyak peserta didik yang belum paham dengan materi pelajaran yang disampaikan, terlihat pada saat peserta didik menjawab soal tes yang diberikan.
- b) Masih banyak peserta didik yang salah dalam menjawab soal tes tersebut. Peserta didik juga kurang memperhatikan penjelasan Pendidik.
- c) Banyak Pendidik yang bermain-main pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan beberapa masalah diatas maka perlu dilaksanakan rencana untuk memperbaiki masalah-masalah tersebut diantaranya:

- a) Pendidik harus bisa membimbing peserta didik dan memberikan motivasi agar bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b) Pendidik harus berusaha mendorong peserta didik agar lebih aktif.
- c) Pendidik harus memanfaatkan waktu secara optimal dan efektif pada saat pembelajaran di kelas berlangsung.

Kelemahan pada siklus I pertemuan I ini yaitu keterlaksanaan penggunaan model pembelajaran *talking stick* ini masih belum terlaksana dengan baik karena peserta didik masih merasa asing dengan langkah-langkah penggunaan model pembelajaran *talking stick* ini.

b. Pertemuan II

1) Perencanaan

Langkah pertama yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun RPP dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* serta sumber belajar yaitu buku tematik pendidik dan peserta didik kelas IV tema 4 berbagai pekerjaan.
- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes yang dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan lembar penilaian sikap dan observasi.

2) Tindakan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan perencanaan pembelajaran menggunakan model *talking stick* yang telah disusun. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

a) Pendahuluan

- (1) Pendidik mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik.
- (2) Membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas.
- (3) Pendidik mengecek kehadiran peserta didik.
- (4) Menyanyikan lagu kebangsaan bersama-sama
- (5) Pendidik menginformasikan teman dan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

(1) Presentasi Guru

- (a) Pendidik menanyakan kembali tentang materi upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam yang telah dipelajari sebelumnya.
- (b) Pendidik menjelaskan materi tentang jenis-jenis sumber daya alam dihubungkan dengan lingkungan.
- (c) Pendidik membentuk 4 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3-4 siswa.

(2) Kesempatan Membaca dan Mempelajari Materi

- (a) Setiap kelompok membaca teks bacaan tentang jenis-jenis sumber daya alam.
- (b) Pendidik memberikan tugas berupa peta pikiran tentang jenis-jenis sumber daya alam.

- (c) Setiap kelompok mengisi jawaban peta pikiran sesuai dengan jawaban yang benar.
 - (d) Kemudian pendidik memerintahkan kepada setiap kelompok untuk menutup bukunya.
- (3) Mempersiapkan Tongkat dan Pertanyaan
- (a) Pendidik menyiapkan beberapa pertanyaan sesuai dengan materi yang dipelajari.
 - (b) Pendidik menyiapkan tongkat.
- (4) Menggilir Tongkat dan Menjawab Pertanyaan
- (a) Pendidik menggilir tongkat kepada salah satu pelajar dengan diiringi musik.
 - (b) Ketika musik berhenti pelajar yang mendapat tongkat wajib untuk mempresentasikan hasil diskusi dan menjawab pertanyaan yang telah disiapkan oleh pendidik.
 - (c) Tongkat akan bergulir lagi dari pelajar yang terakhir menjawab pertanyaan, demikian seterusnya sampai semua pertanyaan telah dijawab. Kelompok yang paling banyak menjawab pertanyaan akan mendapatkan reward dari pendidik.
- (5) Kesimpulan dan Evaluasi
- Pendidik menyimpulkan hasil akhir dari pembelajaran jenis-jenis sumber daya alam dihubungkan dengan lingkungan.

c) Penutup

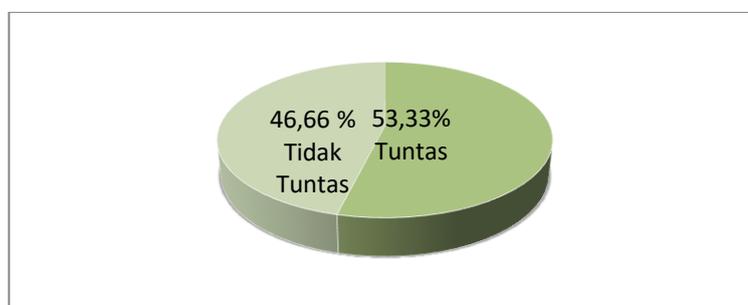
(a) Pendidik melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran dan menanyakan perasaan peserta didik dalam proses pembelajaran.

(b) Pendidik meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum menutup pembelajaran.

(c) Pendidik menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

3) Observasi

Observasi dilakukan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan peneliti melakukan pengamatan terhadap segala aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model *talking stick*. Sedangkan untuk melihat sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari, peneliti memberikan tes setelah pembelajaran selesai. Observasi dilakukan oleh observer (Wali kelas IV).



Gambar 4.3

Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II

Berdasarkan Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa peserta didik yang tuntas sebanyak 8 orang dengan persentase 53,33% sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 7 orang dengan 46,66%.

Berikut data lembar observasi peserta didik pada siklus I pertemuan II:

Tabel 4.2
Data Hasil Observasi Siklus I pertemuan II

Kriteria	Jumlah
Sangat Baik	–
Baik	8
Cukup	7
Kurang	–
Jumlah Peserta Didik	15

4) Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-2 nilai ketuntasan kelas mengalami peningkatan dari yang sebelumnya 46,66% pada pertemuan I kemudian meningkat menjadi 53,33% pada pertemuan ke-2. Sementara itu ada 7 peserta didik yang belum tuntas mencapai KKM. Terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar jika dibandingkan dari hasil belajar pada pra siklus dan siklus I pertemuan I. Namun, hasil belajar tersebut belum tercapai secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh sebagai berikut:

- a) Peserta didik masih merasa kesulitan dengan pelaksanaan langkah-langkah model pembelajaran *Talking stick*.
- b) Peserta didik juga masih merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran.

Untuk hasil tindakan yang lebih baik perlu dilakukan tindakan selanjutnya pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Agar hasil tindakan lebih baik pada siklus selanjutnya perlu diadakan perbaikan untuk kesalahan-kesalahan pada siklus I diantaranya peneliti harus bisa menarik perhatian peserta didik untuk belajar dengan cara lebih memahamkan peserta didik belajar dengan penggunaan model pembelajaran *Talking stick*.

3. Siklus II

a. Pertemuan I

1) Perencanaan

Setelah menjalani siklus I, dimana penyampaian materi pembelajaran hanya bersumber dari buku tematik tema IV dan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. Maka pada tahapan ini, peneliti akan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* untuk menarik minat belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Adapun perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik sebagai berikut:

- a) Menyusun RPP dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* serta sumber belajar yaitu buku tematik pendidik dan peserta didik kelas IV tema 4 berbagai pekerjaan.
 - b) Menyiapkan materi pelajaran tentang upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam.
 - c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes yang dikerjakan secara individu.
 - d) Menyiapkan lembar penilaian sikap dan observasi.
- 2) Tindakan

Pendidik melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Talking Stick* yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas pendidik dan peserta didik yang terjadi di dalam kelas. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

- a) Pendahuluan
 - (1) Pendidik mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik.
 - (2) Membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas.
 - (3) Pendidik mengecek kehadiran peserta didik.
 - (4) Menyanyikan lagu kebangsaan bersama-sama
 - (5) Pendidik menginformasikan tema dan tujuan pembelajaran.
- b) Kegiatan Inti
 - (1) Presentasi Guru

- (a) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya apa yang diketahui siswa tentang sumber daya alam.
 - (b) Guru menjelaskan materi tentang manfaat sumber daya alam.
 - (c) Guru membentuk 4 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3-4 siswa.
- (2) Kesempatan Membaca dan Mempelajari Materi
- (a) Guru membagikan teks bacaan kepada masing-masing kelompok, setiap kelompok diberikan kesempatan untuk membaca, mempelajari dan mencari informasi tentang sumber daya alam dan menuliskannya.
 - (b) Guru meminta kepada setiap kelompok untuk memahami jawaban dari tugas kelompok.
- (3) Menyiapkan Tongkat dan Pertanyaan
- (a) Guru menyiapkan kuis yang berkaitan dengan materi pelajaran.
 - (b) Guru mengambil tongkat kemudian, guru meminta salah satu perwakilan dari kelompok untuk maju kedepan.
- (4) Menggilir Tongkat dan Menjawab Pertanyaan
- (a) Guru memberikan tongkat kepada salah satu pelajar ke pelajar lainnya dengan diiringi musik.

(b) Ketika musik berhenti, kelompok pelajar yang mendapatkan tongkat wajib untuk menjawab pertanyaan dari guru

(c) Tongkat akan bergulir lagi dari pelajar yang terakhir menjawab pertanyaan, demikian seterusnya sampai semua pertanyaan telah terjawab.

(d) Guru memberikan reward untuk kelompok yang paling banyak menjawab pertanyaan.

(5) Kesimpulan dan Evaluasi

(a) Pendidik menyimpulkan hasil akhir dari pembelajaran jenis-jenis sumber daya alam dihubungkan dengan lingkungan.

c) Penutup

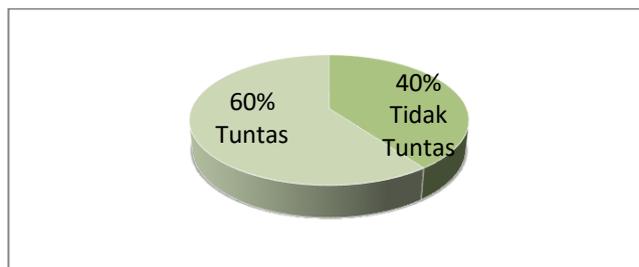
(a) Pendidik melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran dan menanyakan perasaan peserta didik dalam proses pembelajaran.

(b) Pendidik meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum menutup pembelajaran.

(c) Pendidik menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

3) Observasi

Sama halnya dengan siklus I, observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*.



Gambar 4.4

Diagram Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I

Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa peserta didik yang tuntas sebanyak 9 orang dengan persentase 60% dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 6 orang dengan persentase 40%.

Berikut data lembar observasi peserta didik pada siklus II pertemuan I:

Tabel 4.3
Data Hasil Observasi Siklus II pertemuan I

Kriteria	Jumlah
Sangat Baik	1
Baik	11
Cukup	3
Kurang	-
Jumlah Peserta Didik	15

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran pada siklus II pertemuan I sudah mulai terlaksana dengan baik dan lancar. Namun masih ada dari sebagian kelompok diskusi yang masih bingung dalam menyelesaikan permasalahan dan masih membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan hasil diskusi.

4) Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan I nilai ketuntasan kelas mengalami peningkatan dari yang sebelumnya 53,33% pada siklus I pertemuan II kemudian meningkat menjadi 60% pada siklus II pertemuan I. Sementara itu ada 6 peserta didik yang belum tuntas mencapai KKM. Terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar jika dibandingkan dari hasil belajar pada pra siklus, siklus I pertemuan I dan II. Namun, hasil belajar tersebut belum tercapai secara maksimal.

Kelemahan pada siklus II pertemuan I ini yaitu terlihat bahwa masih ada beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam diskusi kelompok, tidak mau bertanya hal-hal yang belum dipahami serta kurang telitinya peserta didik dalam menjawab soal dengan benar. Untuk hasil tindakan yang lebih baik perlu dilakukan tindakan selanjutnya pada pertemuan II untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik agar indikator keberhasilan tindakan dapat tercapai yaitu 80% dari nilai rata-rata peserta didik. Agar hasil tindakan lebih baik pada siklus selanjutnya perlu diadakan perbaikan untuk kesalahan-kesalahan pada siklus II pertemuan I diantaranya peneliti harus lebih memperhatikan peserta didik yang kurang aktif dalam diskusi kelompok, lebih memperhatikan jalannya proses diskusi.

b. Pertemuan II

1) Perencanaan

Setelah menjalani siklus I, dimana penyampaian materi pembelajaran hanya bersumber dari buku tematik tema IV dan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. Maka pada tahapan ini, peneliti akan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* untuk menarik minat belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Adapun perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik sebagai berikut:

- a) Menyusun RPP dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* serta sumber belajar yaitu buku tematik pendidik dan peserta didik kelas IV tema 4 berbagai pekerjaan.
- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes yang dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan lembar penilaian sikap dan observasi.

2) Tindakan

Pendidik melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Talking Stick* yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas

pendidik dan peserta didik yang terjadi di dalam kelas. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

a) Pendahuluan

- (a) Pendidik mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik.
- (b) Membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas.
- (c) Pendidik mengecek kehadiran peserta didik.
- (d) Menyanyikan lagu kebangsaan bersama-sama.
- (e) Pendidik menginformasikan tema dan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

(1) Presentasi Guru

- (a) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya apa yang diketahui siswa tentang sumber daya alam.
- (b) Guru menjelaskan materi tentang manfaat sumber daya alam.
- (c) Guru membentuk 4 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3-4 siswa.

(2) Kesempatan Membaca dan Mempelajari Materi

- (a) Guru membagikan teks bacaan kepada masing-masing kelompok, setiap kelompok diberikan kesempatan untuk membaca, mempelajari dan mencari informasi tentang sumber daya alam dan menuliskannya.

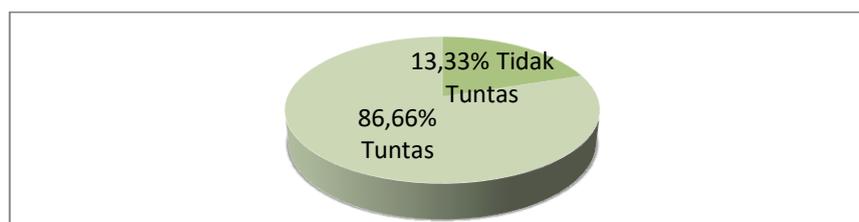
- (b) Guru meminta kepada setiap kelompok untuk memahami jawaban dari tugas kelompok.
- (3) Menyiapkan Tongkat dan Pertanyaan
- (a) Guru menyiapkan kuis yang berkaitan dengan materi pelajaran.
 - (b) Guru mengambil tongkat kemudian, guru meminta salah satu perwakilan dari kelompok untuk maju kedepan.
- (4) Menggilir Tongkat dan Menjawab Pertanyaan
- (a) Guru memberikan tongkat kepada salah satu pelajar ke pelajar lainnya dengan diiringi musik.
 - (b) Ketika musik berhenti, kelompok pelajar yang mendapatkan tongkat wajib untuk menjawab pertanyaan dari guru.
 - (c) Tongkat akan bergulir lagi dari pelajar yang terakhir menjawab pertanyaan, demikian seterusnya sampai semua pertanyaan telah terjawab. Guru memberikan reward untuk kelompok yang paling banyak menjawab pertanyaan.
- (5) Kesimpulan dan Evaluasi
- (a) Pendidik menyimpulkan hasil akhir dari pembelajaran jenis-jenis sumber daya alam dihubungkan dengan lingkungan.

c) Penutup

- (a) Pendidik melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran dan menanyakan perasaan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- (b) Pendidik meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum menutup pembelajaran.
- (c) Pendidik menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

3) Observasi

Sama halnya dengan siklus I, observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. Observasi dilakukan oleh observer (wali kelas IV).



Gambar 4.5
Diagram Hasil Belajar Siklus 2 Pertemuan 2

Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa peserta didik yang tuntas sebanyak 13 orang dengan persentase 80% sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 2 orang dengan persentase 13,33%.

Observasi dilakukan oleh wali kelas IV (observer). Berikut data lembar observasi peserta didik pada siklus II pertemuan II:

Tabel 4.4
Data Hasil Observasi Siklus II pertemuan II

Kriteria	Jumlah
Sangat Baik	4
Baik	11
Cukup	-
Kurang	-
Jumlah Peserta Didik	15

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran pada siklus II pertemuan II sudah mulai terlaksana dengan baik dan lancar.

4) Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan II nilai ketuntasan kelas mengalami peningkatan dari yang sebelumnya 60% pada siklus II pertemuan I kemudian meningkat menjadi 80% pada siklus II pertemuan II. Hasil observasi aktivitas pendidik dan peserta didik sudah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kategori sangat baik. Berdasarkan persentase peserta didik yang tuntas yaitu 80% pembelajaran sudah sesuai dengan apa yang direncanakan. Maka pada siklus II pertemuan II dapat disimpulkan bahwa adanya keberhasilan melalui penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di kelas IV SD Negeri 101203 Sipirok. Oleh karena itu penelitian ini hanya sampai pada siklus II saja dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

B. Pembahasan

1. Penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* pada pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 101203 Sipirok.

Adapun di dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*, peneliti mendapatkan hasil kondisi awal menunjukkan bahwa masih rendahnya hasil belajar siswa. Dibuktikan dengan hasil penelitian sebelum model pembelajaran *talking stick* dilaksanakan nilai rata-rata hasil belajar siswa 65 dengan persentase 33,33%, hanya 5 peserta didik yang tuntas dan 10 peserta didik yang tidak tuntas mencapai KKM yaitu sebesar 75. Hal ini terjadi karena kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, pembelajaran yang dilaksanakan masih berpusat kepada guru, serta siswa tidak memiliki keberanian untuk bertanya apa yang tidak diketahuinya.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Aminah Hasibuan dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* pada Mata Pelajaran IPA Materi gaya di Kelas V MIN Medan Maimun Kelurahan Timbang Deli Kecamatan Medan Amplas". Menyimpulkan bahwa pada kondisi awal, proses pembelajaran masih tergolong rendah dengan nilai rata-rata 62,81 dengan persentase 12,5%, hanya 4 peserta didik yang tuntas

dan 28 peserta didik yang tidak tuntas. Hal ini disebabkan oleh kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.¹

Untuk melaksanakan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga pendidik harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan menggunakan model *Talking Stick* dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang optimal. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar peserta didik, pendidik hendaknya lebih sering melatih peserta didik dengan berbagai model pengajaran, walaupun dalam taraf yang sederhana dimana peserta didik nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya. Hasil belajar kognitif dalam penelitian ini merujuk kepada Taksonomi Bloom revisi terdiri dari C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), C6 (menciptakan). Dalam penelitian ini dilaksanakan sampai C6 sesuai dengan kompetensi dasar pada rahan kognitif.

Kemudian pelaksanaan pada siklus I dan II dengan penerapan model pembelajaran *talking stick* pada pembelajaran IPA materi upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dapat ditanyakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan pada siklus I

¹ Siti Aminah Hasibuan, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya Di Kelas V MIN Medan Maimun Kelurahan Timbang Deli Kecamatan Medan Amplas*, (Skripsi UINSU 2018), hlm. 52

pertemuan I nilai rata-rata peserta didik keseluruhan 70,33 dengan jumlah siswa yang tuntas naik sebanyak 7 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 8 siswa. Sedangkan pada siklus I pertemuan II nilai rata-rata peserta didik keseluruhan meningkat menjadi 75. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Afdholifa dengan judul “Penggunaan Metode *Talking Stick* untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Permasalahan Sosial di Kelas IV MI Darul Falah Boro Bunut Pakis Malang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *talking stick* dapat menarik perhatian siswa, hal tersebut dapat dilihat dari keantusiasan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan ada sebagian siswa yang sudah berani menjawab pertanyaan dan menambahi jawaban temannya.²

Untuk mencapai tujuan penelitian, maka peneliti melanjutkannya ke siklus II. Pelaksanaan pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata peserta didik keseluruhan 79,33 dengan jumlah siswa yang tuntas meningkat sebanyak 9 orang dan yang belum tuntas sebanyak 6 orang sedangkan, pada siklus II pertemuan II nilai rata-rata peserta didik keseluruhan 86,66 dengan jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 13 orang dan yang belum tuntas 2 orang. Artinya hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup baik.

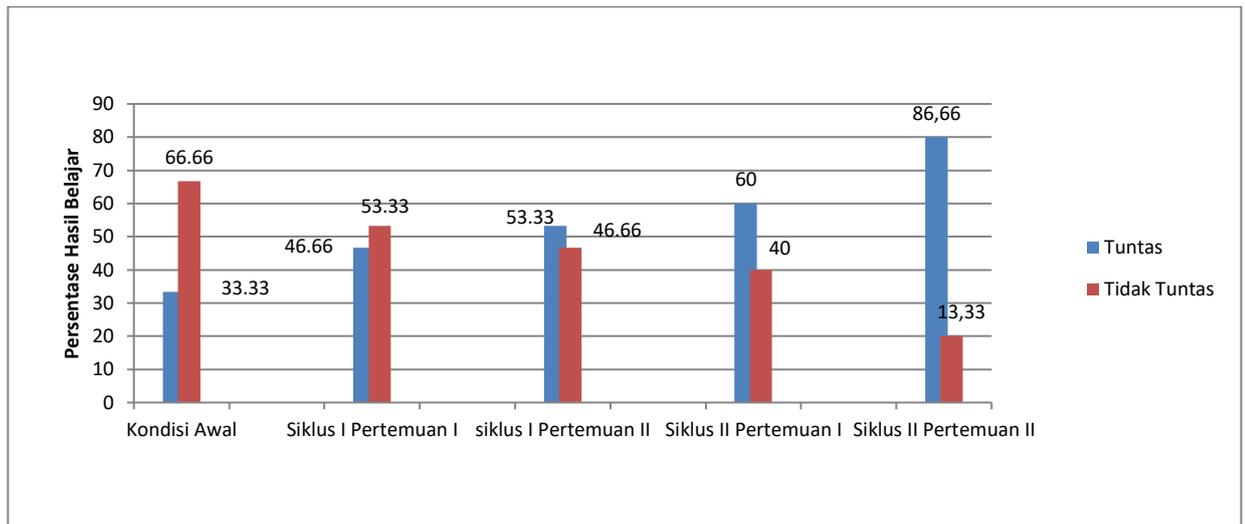
² Nur Afdholifa, *Penggunaan Metode Talking Stick untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Permasalahan Sosial di Kelas IV MI Darul Falah Boro Bunut Pakis Malang*, (Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013), hlm. 86-87

Dengan adanya peningkatan tersebut maka terbukti penggunaan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhabibah Pane dengan judul “ Upaya meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Model Talking Stick di Kelas V SDN 101027 Somba Debata”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia. Hal ini dibuktikan pada siklus II pertemuan 1 nilai rata-rata kelas adalah 78,33 dan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 66,66%, pada pertemuan 2 nilai rata-rata kelas adalah 78,75 dan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 92,66% dengan kata lain hasil belajar siswa mengalami peningkatan melebihi 80% dari jumlah siswa.³

Berikut ini rekapitulasi hasil belajar peserta didik dari kondisi awal sampai siklus II:

³ Nurhabibah Pane, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Model Talking Stick di Kelas V SDN 101027 Somba Debata*, (Skripsi UIN Syahada Padangsidempuan, 2021), hlm. 80



Gambar 4.6
Ketuntasan Hasil Belajar Peserta didik

Dapat dilihat adanya kenaikan hasil belajar peserta didik dari kondisi awal, diketahui siswa yang tuntas sebanyak 5 orang dengan persentase 33,33% sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 10 orang dengan persentase 66,66%. Adapun nilai rata-rata belajar peserta didik keseluruhan pada kondisi awal yaitu 65.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain meningkatkan hasil belajar peserta didik penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* juga dapat memfasilitasi peserta didik terlibat langsung dalam kegiatan proses pembelajaran, melatih peserta didik untuk berpikir logis dan sistematis, memberikan kebebasan peserta didik berargumen terhadap belajar dengan berkelompok atau berpasangan serta merubah proses belajar peserta didik dan meningkatkan keantusiasan peserta dalam mengikuti belajar.

C. Keterbatasan Penelitian

Ketika melaksanakan tindakan dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa keterbatasan penelitian, diantaranya:

1. Pada saat pembelajaran berlangsung, peserta didik belum terbiasa dengan model pembelajaran *Talking Stick* sehingga dalam pembelajaran peserta didik kurang kondusif.
2. Kesulitan dalam mengkondisikan peserta didik dalam pembagian kelompok.
3. Pada saat berdiskusi dengan teman sekelompoknya peserta didik tidak kondusif dalam menyampaikan pendapatnya masing-masing.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SD Negeri 101203 Sipirok dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 101203 Sipirok. Hal ini terlihat bahwa dalam penelitian telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 80% peserta didik kelas IV memperoleh skor hasil belajar kategori tinggi.

Pada siklus I nilai rata-rata siswa terdiri dari 70,33 (46,66%) menjadi 75 (53,33%), pada siklus II dari 79,33 (60%) menjadi 86,66 (80%). Penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* pada pembelajaran IPA materi upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam. Proses pembelajaran penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* dapat dilakukan pada siklus I dan siklus II untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

B. Saran

1. Bagi Pihak Sekolah, diharapkan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Bagi Pendidik, diharapkan model pembelajaran *talking stick* dapat dijadikan salah satu model pembelajaran yang digunakan dalam ruangan

pada pembelajaran tematik. Karena model pembelajaran *talking stick* adalah salah satu model yang dapat meningkatkan hasil belajar.

3. Bagi Peserta Didik, hendaknya berperan aktif dan lebih semangat dalam proses pembelajaran dan meningkatkan usaha belajarnya, agar memperoleh hasil belajar yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggari, St, Anggi, dkk, (2017). *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Berbagai Pekerjaan, Pusat Kurikulum dan Pembukuan, Balitbag, Kemendikbud*: Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Afdholifa, Nur. (2013). *Penggunaan Metode Talking Stick untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Permasalahan Sosial di Kelas IV MI Darul Falah Boro Bunut Pakis Malang*, Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Amin & Linda, Y. S. S., (2022). *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Pusat Penerbitan LPPM.
- Ayuni, I. G. A. P. Anggi Seika, Nyoman Kusmaryatni, dan I. Gusti Ngurah Japa. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK BERBANTUAN MEDIA QUESTION BOX TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS V." *Journal of Education Technology* 1, no. 3 (9 November 2017): 183–90. <https://doi.org/10.23887/jet.v1i3.12503>.
- Dirman & Cicih, J. (2014). *Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik*, Jakarta: Rhineka Cipta.
- Delfanis, (2021). "*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Multicultural Menggunakan Media Vidio Untuk Kelas IV di SDN 347 Batahan Mandailing Natal*", Skripsi IAIN Padangsidimpuan.
- Fauzan., Syafrilianto., & Maulana, A. L. (2020). *Micro Teaching di SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Hilda, Lelya, dan Aulia Isma Yuni Sihotang. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH BERBANTUAN MEDIA GRAFIS TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA MATERI POKOK SEGIEMPAT DI KELAS VII MTS NEGERI MODEL PADANGSIDIMPUAN." *Logaritma : Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains* 6, no. 01 (30 Juni 2018): 106–19. <https://doi.org/10.24952/logaritma.v6i01.1248>.
- Hasibuan, S. A., (2018) "*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya di Kelas V MIN Medan Maimun Kelurahan Timbang Deli Kecamatan Medan Amplas*, Skripsi UINSU.
- Kunandar, (2013). *Penelitian Autentik*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lubis, M. A. Hamidah., & Nashran. A., (2022). *Model-Model Pembelajaran PPKn di SD/MI: Teori dan Implementasinya untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila*. DI Yogyakarta: Samudra Biru.
- Lubis, M. A., & Nashran, A., (2019). *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. DI Yogyakarta: Samudra Biru.

- Ismail, M, I., (2019). *Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran*, Makassar: Cendekia Publisher.
- Mawardi, P., (2020). *Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian Tindakan Sekolah, dan Best Practise*, Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- Muhsyanur. *Pemodelan dalam Pembelajaran: Mendesain Pembelajaran menjadi Berkarakter dan Berkualitas. Forum Silaturahmi Doktor Indonesia (FORSILADI)*, t.t.
- Nafi'ah, S. A, (2018). *Model-model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nizar, (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media.
- Octavia, S, A., (2020). *Model-Model Pembelajaran*. DI Yogyakarta: Deepublish.
- Pulukadang, W, T., *Pembelajaran Terpadu*. Ideas Publishing, t.t.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, (2013). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa.
- Pane, N., (2021). "*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Model Talking Stick di Kelas V SDN 101027 Somba Debata*", Skripsi IAIN Padangsidimpuan.
- Rangkuti, A, N., (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media.
- Ramadhan, I., Hadi W., Meily, N, A., Haris, F., & Jumardi, B., (2021). *KIAT SUKSES PTK: Langkah-langkah, Instrumen dan Contoh*. Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha.
- Rumiyati, (2021). *Model Talking Stick sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar*. Jawa Tengah: Penerbit NEM.
- Suprijono, A., (2009). *Cooperative learning: teori & aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syafrilianto, Mariam Nasution, dan Melda Juniati. "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL QUANTUM TEACHING DI SD NEGERI 033 HUTABARINGIN MANDAILING NATAL." *FORUM PAEDAGOGIK* 13, no. 1 (20 Juni 2022): 130–42. <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v13i1.5339>.
- Syafrilianto. "HUBUNGAN ANTARA LEVELS OF INQUIRY (LOI) DAN KETERAMPILAN PROSES SAINS DALAM PEMBELAJARAN IPA." *FORUM PAEDAGOGIK* 11, no. 1 (3 Juni 2020): 31–42. <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v12i1.2599>.
- Syafrilianto, dan Taufik Rahman. "MODEL GUIDED INQUIRY DAN GUIDED DISCOVERY DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA SMP.” Preprint. INA-Rxiv, 15 Oktober 2019. <https://doi.org/10.31227/osf.io/a84ge>.

Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung, dan Siti Zubaidah Siregar. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan.” *Gravity Journal* 1, no. 1 (13 Mei 2022): 1–10. <https://doi.org/10.24952/gravity.v1i1.5363>.

Syafrilianto & Maulana, A. L., (2022). *Micro Teaching di SD/MI*, DI Yogyakarta: Samudra Biru.

Suhendra, A. (2019). *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI*. Jakarta Timur: Prenada Media.

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Pustaka.

Sudjono, A. (2013). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Trianto, Model Pembelajaran Terpadu: *Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*.

Wahyudi, Andi Ardhila, dan Hamdana Hadaming. “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar.” *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)* 3, no. 1 (2020): 8–16.

Wahyuningsih, E. S., (2020). *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. DI Yogyakarta: Deepublish.

Wisudawati, A. W., & Eka S., (2022). *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.

Lampiran 1

Time Schedule Penelitian

No	Kegiatan	Waktu																			
		2022			2023												2024				
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Penyusunan Proposal																				
2.	Bimbingan Proposal																				
3.	Seminar Proposal																				
4.	Pelaksanaan Penelitian																				
5.	Pengumpulan Data																				
6.	Bimbingan Skripsi																				
7.	Seminar Hasil																				
8.	Sidang Munaqosyah																				

Lampiran 2

LEMBAR WAWANCARA GURU PADA PENELITIAN TERDAHULU

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Berapa jumlah peserta didik di kelas IV ?	15 peserta didik. Terdiri atas 9 perempuan dan 6 laki-laki.
2.	Bagaimana sistem pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik?	Biasanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Namun, apabila media pembelajaran tersedia di sekolah, maka pendidik akan menjelaskan materi pelajaran dibantu dengan media.
3.	Apakah pendidik sering mengajak peserta didik untuk berdiskusi kelompok?	Diskusi kelompok jarang dilakukan di kelas. Mengingat waktu belajar yang terbatas dan menimbang kesulitan peserta didik untuk fokus dalam belajar.
4.	Apa kendala pendidik dalam menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran?	Waktu belajar yang terbatas dan membutuhkan waktu untuk menciptakan kelas yang kondusif. Begitu pula dengan referensi ragam model pembelajaran serta pembelajaran terbaru yang belum dipelajari secara optimal dan belum pernah diimplementasikan sebelumnya.
5.	Apakah peserta didik lebih tertarik belajar dengan berbantu alat/media pembelajaran?	Ya, peserta didik lebih bersemangat ketika pendidik menjelaskan pelajaran dengan berbantu alat/media pembelajaran.
6.	Apakah peserta didik aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung?	Hanya sebagian peserta didik yang aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.
7.	Berapa standar nilai KKM di sekolah?	Sesuai dengan satu pendidikan standar nilai KKM adalah 75.
8.	Apakah model pembelajaran <i>talking stick</i> pernah digunakan khususnya di kelas IV?	Tidak, model pembelajaran <i>talking stick</i> belum pernah digunakan di kelas IV

Lampiran 3**TABEL NILAI ULANGAN SISWA SD NEGERI 101203****KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

KELAS : IV

MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)

NO	NAMA SISWA	NILAI ULANGAN			JUMLAH SKOR	RATA-RATA	KET	
		I	II	III			T	TT
1.	ATA	60	60	62	182	60,7		✓
2.	AM	75	82	75	232	77,3	✓	
3.	AZDK	65	62	70	197	65,7		✓
4.	AM	60	72	65	197	65,7		✓
5.	CMS	75	75	75	225	75	✓	
6.	HRR	76	78	75	229	76,3	✓	
7.	IM	82	85	90	257	85,7	✓	
8.	MR	65	65	60	190	63,3		✓
9.	MS	62	75	65	202	67,3		✓
10.	NA	85	85	90	260	86,7	✓	
11.	RS	60	60	60	180	60		✓
12.	TKP	60	65	60	185	61,7		✓
13.	WS	75	75	76	226	75,3	✓	
14.	NAS	70	60	62	192	64		✓
15.	ZP	60	60	62	182	60,7		✓
JUMLAH							6	9
PERSENTASE KETUNTASAN							40%	60%

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM 2013

SIKLUS I PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 101203 Sipirok
Tema 4	: Berbagai Pekerjaan
Subtema 1	: Jenis-jenis Pekerjaan
Pembelajaran	: 1
Muatan Pelajaran	: IPA
Kelas/Semester	: IV (Empat) /Ganjil
Alokasi waktu	: 2 X 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

1. IPA

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.8	Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	3.8.1. Mengidentifikasi pentingnya keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam.
4.8	Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.	4.8.1. Memberikan contoh kegiatan menjaga kelestarian sumber daya alam.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan berdiskusi kelompok, peserta didik dapat menganalisis pentingnya menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam dengan benar
2. Melalui kegiatan menyimak penjelasan guru tentang upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam, peserta didik dapat menuliskan 3 contoh kegiatan yang dapat menjaga keseimbangan dan kelestarian sumber daya alam dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

1. Upaya menjaga keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan.
2. Jenis-jenis sumber daya alam dihubungkan dengan lingkungan.
3. Manfaat sumber daya alam

E. Metode Pembelajaran

1. Model : *Talking Stick*
2. Metode : Diskusi, Tanya Jawab, dan Penugasan.

F. Media, Alat Pembelajaran, dan Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran : Lingkungan Sekitar, Teks bacaan.

2. Alat Pembelajaran : Tongkat Stick
3. Sumber Belajar : Buku Pedoman Guru Tema: *Berbagai Pekerjaan Kelas 4* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev. 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev. 2017).

G.Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan		Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam. 2. Guru menanya kabar siswa dan berdoa sebelum memulai pelajaran. 3. Guru mengabsen kehadiran siswa. 4. Guru meminta siswa bersama-sama menyanyikan lagu kebangsaan ‘Halo-halo Bandung’ 5. Guru menginformasikan tema dan tujuan pembelajaran. 	<p>Siswa menjawab salam.</p> <p>Siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing yang dipimpin oleh ketua kelas.</p> <p>Siswa menginformasikan kehadiran.</p> <p>Siswa bernyanyi bersama-sama.</p> <p>Siswa mendengarkan apa yang di sampaikan guru.</p>	15 Menit
Inti	Presentasi Guru		

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa mengamati lingkungan sekitar sekolah lalu mengajukan pertanyaan “bagaimana kondisi lingkungan sekitar sekolah kita?” 2. Guru menjelaskan materi pentingnya menjaga keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam. 3. Guru membentuk 4 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3-4 siswa. <p>Kesempatan Membaca dan Mempelajari Materi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta setiap kelompok untuk membaca dan mengidentifikasi apa saja yang merupakan bagian dari sumber daya alam dan lingkungan. 2. Guru meminta setiap kelompok untuk berdiskusi dan mengisi diagram peta pikiran pada buku siswa. 	<p>Siswa mengamati lingkungan sekitar sekolah, kemudian siswa menjawab pertanyaan guru berdasarkan pendapat dari masing-masing siswa.</p> <p>Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan dari guru</p> <p>Siswa mencari kawan satu kelompoknya masing-masing dan langsung membentuk kelompok sesuai arahan guru.</p> <p>Siswa mengidentifikasi apa saja yang merupakan bagian dari sumber daya alam dan lingkungan sesuai dengan pendapat mereka</p> <p>Siswa berdiskusi mengerjakan diagram peta pada buku siswa.</p>	40 Menit
--	---	---	----------

	<p>lainnya dengan diiringi musik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Ketika musik berhenti, kelompok pelajar yang mendapatkan tongkat wajib untuk menjawab pertanyaan dari guru 3. Tongkat akan bergulir lagi dari pelajar yang terakhir menjawab pertanyaan, demikian seterusnya sampai semua pertanyaan telah terjawab. 4. Guru memberikan reward untuk kelompok yang paling banyak menjawab pertanyaan. <p>Kesimpulan dan Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. guru menyimpulkan hasil akhir dari pembelajaran pentingnya menjaga keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam. 	<p>Siswa yang mendapat tongkat menjawab pertanyaan dari guru.</p> <p>Siswa terakhir menjawab menggilir tongkat.</p> <p>Siswa menerima reward yang diberikan oleh guru</p> <p>Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p>	
--	---	---	--

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum menutup pembelajaran. 2. Guru mengucapkan salam. 	<p>Ketua kelas memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.</p> <p>Siswa menjawab salam dari guru.</p>	15 Menit
---------	--	--	----------

H. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Teknik penilaian	Waktu penilaian
1	<p>Sikap</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Terlibat aktif dalam pembelajaran b. Meberikan pertanyaan mengenai pembelajaran. 	Pengamatan	Selama pembelajaran
2	<p>Pengetahuan</p> <p>Menjawab soal tentang bentuk-bentuk energi .</p>	Tes	Penyelesaian tugas Individu

Sapirok, Agustus 2023

Mengetahui,

Guru Kelas IV

Rosita Warni, S.Pd.

Mahasiswa

Ade Rini Andriani

Kepala Sekolah

Tetti Kuala Sari, S.Pd.I

NIP. 197412142008012002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM 2013

SIKLUS I PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101203 Sipirok
Tema 4 : Berbagai Pekerjaan
Subtema 1 : Jenis-jenis Pekerjaan
Pembelajaran : 1
Muatan Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : IV (Empat) /Ganjil
Alokasi waktu : 2 X 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi\

1. IPA

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.8	Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	3.8.1. Mengidentifikasi pentingnya keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam.

4.8	Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.	4.8.1. Memberikan contoh kegiatan menjaga kelestarian sumber daya alam.
-----	---	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan menyimak, peserta didik dapat menganalisis jenis-jenis sumber daya alam dihubungkan dengan lingkungan dengan benar.
2. Melalui kegiatan menyimak penjelasan guru tentang jenis-jenis sumber daya alam dihubungkan dengan lingkungannya, peserta didik dapat menjelaskan apa saja jenis-jenis sumber daya alam di lingkungan dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

1. Upaya menjaga keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan.
2. Jenis-jenis sumber daya alam dihubungkan dengan lingkungan.
3. Manfaat sumber daya alam

E. Metode Pembelajaran

1. Model : *Talking Stick*
2. Metode : Diskusi, Tanya Jawab, dan Penugasan.

F. Media, Alat Pembelajaran, dan Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran : Lingkungan Sekitar, Teks bacaan.
2. Alat Pembelajaran : Tongkat Stick
3. Sumber Belajar : Buku Pedoman Guru Tema: Berbagai Pekerjaan Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev. 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev. 2017).

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan		Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	1. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam.	Siswa menjawab salam.	
	2. Guru menanya kabar siswa dan berdoa	Siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan	

	<p>sebelum memulai pelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru mengabsen kehadiran siswa. Guru meminta siswa bersama-sama menyanyikan lagu kebangsaan ‘Halo-halo Bandung’ Guru menginformasikan tema dan tujuan pembelajaran. 	<p>masing-masing yang dipimpin oleh ketua kelas.</p> <p>Siswa menginformasikan kehadiran.</p> <p>Siswa bernyanyi bersama-sama.</p> <p>Siswa mendengarkan apa yang di sampaikan guru.</p>	15 Menit
Inti	<p>Presentasi Guru</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menanyakan kembali materi yang dipelajari sebelumnya. Guru menjelaskan materi tentang jenis-jenis sumber daya alam dihubungkan dengan lingkungan. Guru membentuk 4 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3-4 siswa. <p>Kesempatan Membaca Dan Mempelajari Materi</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru meminta setiap kelompok untuk 	<p>Siswa mengingat dan menjelaskan secara singkat materi pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan dari guru</p> <p>Siswa mencari teman satu kelompoknya masing-masing dan langsung membentuk kelompok</p> <p>Siswa membaca teks bacaan</p>	40 Menit

	<p>membaca teks bacaan tentang jenis-jenis sumber daya alam.</p> <p>2. Guru membagikan tugas kepada setiap kelompok berupa peta pikiran tentang materi jenis-jenis sumber daya alam.</p> <p>3. Guru meminta setiap kelompok untuk menutup bukunya.</p> <p>Mempersiapkan Tongkat dan Pertanyaan</p> <p>1. Guru menyiapkan beberapa pertanyaan tentang jenis-jenis sumber daya alam.</p> <p>2. Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan sebelumnya.</p> <p>Menggilir Tongkat dan Menjawab Pertanyaan</p> <p>1. Guru memberikan tongkat kepada salah satu siswa ke siswa lainnya dengan diiringi musik.</p> <p>2. Ketika musik berhenti, kelompok pelajar yang</p>	<p>Siswa menerima dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru</p> <p>Siswa menutup buku.</p> <p>Siswa menyimak arahan dari guru.</p> <p>Siswa menggilir tongkat ke siswa lainnya sesuai dengan arahan dari guru.</p>	
--	---	---	--

	<p>mendapatkan tongkat wajib maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi dan menjawab pertanyaan dari guru.</p> <p>3. Tongkat akan bergulir lagi dari siswa yang terakhir menjawab pertanyaan, demikian seterusnya sampai semua pertanyaan telah terjawab.</p> <p>4. Guru memberikan reward kepada kelompok yang paling banyak menjawab pertanyaan dari guru dengan benar</p> <p>Kesimpulan dan Evaluasi</p> <p>1. Guru menyimpulkan hasil akhir dari pembelajaran jenis-jenis sumber daya alam dihubungkan dengan lingkungan.</p>	<p>Siswa yang mendapat tongkat maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi dan menjawab pertanyaan dari guru.</p> <p>Siswa terakhir menjawab menggilir tongkat.</p> <p>Siswa menerima reward yang diberikan oleh guru</p> <p>Siswa menyimpulkan materi dari yang sudah dipelajari.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>3. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum menutup pembelajaran.</p>	<p>Ketua kelas memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.</p>	

	4. Guru mengucapkan salam.	Siswa menjawab salam dari guru.	15 Menit
--	----------------------------	---------------------------------	----------

H. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Teknik penilaian	Waktu penilaian
1	Sikap a. Terlibat aktif dalam pembelajaran b. Meberikan pertanyaan mengenai pembelajaran.	Pengamatan	Selama pembelajaran
2	Pengetahuan Menjawab soal-soal tentang jenis-jenis sumber daya alam dihubungkan dengan lingkungan.	Tes	Penyelesaian tugas Individu

Sipirok, Agustus 2023

Mengetahui,

Guru Kelas IV

Rosita Warni, S.Pd.

Mahasiswa

Ade Rini Andriani

Kepala Sekolah

Tetti Kuala Sari, S.Pd.I

NIP. 197412142008012002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM 2013

SIKLUS II PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 101203 Sipirok
Tema 4	: Berbagai Pekerjaan
Subtema 1	: Jenis-jenis Pekerjaan
Pembelajaran	: 3
Muatan Pelajaran	: IPA
Kelas/Semester	: IV (Empat) /Ganjil
Alokasi waktu	: 2 X 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

IPA

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.8	Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	3.8.1. Mengidentifikasi pentingnya keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam.
4.8	Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.	4.8.1. Memberikan contoh kegiatan menjaga kelestarian sumber daya alam.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan berdiskusi kelompok, peserta didik dapat mendeskripsikan manfaat sumber daya alam dengan baik dan benar.
2. Melalui kegiatan berdiskusi, peserta didik dapat menjelaskan manfaat dari sumber daya alam dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

1. Upaya menjaga keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan.
2. Jenis-jenis sumber daya alam dihubungkan dengan lingkungan.
3. Manfaat sumber daya alam

E. Metode Pembelajaran

1. Model : *Talking Stick*
2. Metode : Diskusi, Tanya Jawab, dan Penugasan.

F. Media, Alat Pembelajaran, dan Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran : Lingkungan Sekitar, Teks bacaan.
2. Alat Pembelajaran : Tongkat Stick
3. Sumber Belajar : Buku Pedoman Guru Tema: *Berbagai Pekerjaan Kelas 4* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.

2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev. 2017).

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan		Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam. 2. Guru menanya kabar siswa dan berdoa sebelum memulai pelajaran. 3. Guru mengabsen kehadiran siswa. 4. Guru meminta siswa bersama-sama menyanyikan lagu kebangsaan ‘’Halo-halo Bandung’’. 5. Guru menginformasikan tema dan tujuan pembelajaran. 	<p>Siswa menjawab salam.</p> <p>Siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing yang dipimpin oleh ketua kelas.</p> <p>Siswa menginformasikan kehadiran.</p> <p>Siswa bernyanyi bersama-sama.</p> <p>Siswa mendengarkan apa yang di sampaikan guru.</p>	15 Menit
Inti	<p>Presentasi Guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya apa yang diketahui siswa mengenai sumber daya alam. 	<p>Siswa menjawab pertanyaan guru berdasarkan pendapat dari masing-masing siswa.</p>	

	<p>2. Guru menjelaskan materi tentang manfaat sumber daya alam.</p> <p>3. Guru membentuk 4 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3-4 siswa.</p> <p>Kesempatan Membaca dan Mempelajari Materi</p> <p>1. Guru memberikan intruksi kepada siswa mengenai aturan pembelajaran, kemudian guru memberikan teks bacaan kepada masing-masing kelompok.</p> <p>2. Guru meminta setiap kelompok untuk membaca teks dan mencari informasi tentang manfaat sumber daya alam dan menuliskannya.</p> <p>3. Guru meminta setiap kelompok untuk berdiskusi kemudian</p>	<p>Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan dari guru</p> <p>Siswa mencari kawan satu kelompoknya masing-masing dan langsung membentuk kelompok sesuai arahan guru.</p> <p>Siswa mendengarkan arahan dari guru dan menerima teks bacaan yang diberikan oleh guru.</p> <p>Siswa membaca teks dan mencari informasi tentang manfaat sumber daya alam.</p> <p>Siswa berdiskusi, menyetujui timeline dan deadline dari kegiatan tersebut.</p>	<p>40 Menit</p>
--	---	---	-----------------

	<p>guru memberikan timeline dan deadline dari kegiatan diskusi.</p> <p>4. Guru meminta kepada setiap kelompok memahami jawaban dari tugas kelompok, selanjutnya guru meminta setiap kelompok untuk menutup bukunya.</p> <p>Menyiapkan Tongkat dan Pertanyaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan kuis berupa pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa sesuai materi yang ingin dipelajari. 2. Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan sebelumnya, kemudian guru meminta salah satu perwakilan dari kelompok untuk maju kedepan. <p>Menggilir Tongkat dan Menjawab Pertanyaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tongkat kepada salah satu pelajar ke pelajar 	<p>Siswa mengikuti perintah guru dan menutup bukunya.</p> <p>Siswa mendengarkan arahan dari guru.</p> <p>Siswa perwakilan kelompok maju kedepan.</p> <p>Siswa menggilir tongkat ke pelajar lainnya sesuai dengan arahan dari guru.</p>	
--	--	--	--

	<p>lainnya dengan diiringi musik. Ketika musik berhenti, kelompok pelajar yang mendapatkan tongkat wajib untuk menjawab pertanyaan dari guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Tongkat akan bergulir lagi dari pelajar yang terakhir menjawab pertanyaan, demikian seterusnya sampai semua pertanyaan telah terjawab. 3. Guru memberikan reward untuk kelompok yang paling banyak menjawab pertanyaan. <p>Kesimpulan dan Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan hasil akhir dari pembelajaran manfaat sumber daya alam. 	<p>Siswa yang mendapat tongkat menjawab pertanyaan dari guru.</p> <p>Siswa terakhir menjawab menggilir tongkat.</p> <p>Siswa menerima reward yang diberikan oleh guru</p> <p>Siswa menyimpulkan materi dari yang sudah dipelajari</p>	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum menutup pembelajaran. 2. Guru mengucapkan salam. 	<p>Siswa menyimpulkan materi dari yang sudah dipelajari.</p>	

		Ketua kelas memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing. Siswa menjawab salam dari guru.	15 Menit
--	--	--	----------

H. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Teknik penilaian	Waktu penilaian
1	Sikap a. Terlibat aktif dalam pembelajaran . b. Meberikan pertanyaan mengenai pembelajaran.	Pengamatan	Selama pembelajaran
2	Pengetahuan Menjawab soal tentang manfaat sumber daya alam.	Tes	Penyelesaian tugas Individu

Sapirok, Agustus 2023

Mengetahui,

Guru Kelas IV

Rosita Warni, S.Pd.

Mahasiswa

Ade Rini Andriani

Kepala Sekolah

Tetti Kuala Sari, S.Pd.I

NIP. 197412142008012002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM 2013

SIKLUS II PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 101203 Sipirok
Tema 4	: Berbagai Pekerjaan
Subtema 1	: Jenis-jenis Pekerjaan
Pembelajaran	: 3
Muatan Pelajaran	: IPA
Kelas/Semester	: IV (Empat) /Ganjil
Alokasi waktu	: 2 X 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

IPA

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.8	Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	3.8.1. Mengidentifikasi pentingnya keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam.
4.8	Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.	4.8.1. Memberikan contoh kegiatan menjaga kelestarian sumber daya alam.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan berdiskusi kelompok, peserta didik dapat mendeskripsikan manfaat sumber daya alam dengan baik dan benar.
2. Melalui kegiatan berdiskusi, peserta didik dapat menjelaskan manfaat dari sumber daya alam dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

1. Upaya menjaga keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan.
2. Jenis-jenis sumber daya alam dihubungkan dengan lingkungan.
3. Manfaat sumber daya alam

E. Metode Pembelajaran\

1. Model : *Talking Stick*
2. Metode : Diskusi, Tanya Jawab, dan Penugasan.

F. Media, Alat Pembelajaran, dan Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran : Lingkungan Sekitar, Teks bacaan.
2. Alat Pembelajaran : Tongkat Stick

3. Sumber Belajar : Buku Pedoman Guru Tema: *Berbagai Pekerjaan Kelas 4* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev. 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev. 2017).

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan		Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam. 2. Guru menanya kabar siswa dan berdoa sebelum memulai pelajaran. 3. Guru mengabsen kehadiran siswa. 4. Guru meminta siswa bersama-sama menyanyikan lagu kebangsaan ‘Halo-halo Bandung’. 5. Guru menginformasikan tema dan tujuan pembelajaran. 	<p>Siswa menjawab salam.</p> <p>Siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing yang dipimpin oleh ketua kelas.</p> <p>Siswa menginformasikan kehadiran.</p> <p>Siswa bernyanyi bersama-sama.</p> <p>Siswa mendengarkan apa yang di sampaikan guru.</p>	15 Menit
Inti	<p>Presentasi Guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya apa yang diketahui siswa 	<p>Siswa menjawab pertanyaan guru berdasarkan pendapat dari masing-masing siswa.</p>	

	<p>mengenai sumber daya alam.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menjelaskan materi tentang manfaat sumber daya alam. 3. Guru membentuk 4 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3-4 siswa. <p>Kesempatan Membaca dan Mempelajari Materi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan intruksi kepada siswa mengenai aturan pembelajaran, kemudian guru memberikan teks bacaan kepada masing-masing kelompok. 2. Guru meminta setiap kelompok untuk membaca teks dan mencari informasi tentang manfaat sumber daya alam dan menuliskannya. 3. Guru meminta setiap kelompok untuk berdiskusi kemudian guru memberikan 	<p>Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan dari guru</p> <p>Siswa mencari kawan satu kelompoknya masing-masing dan langsung membentuk kelompok sesuai arahan guru.</p> <p>Siswa mendengarkan arahan dari guru dan menerima teks bacaan yang diberikan oleh guru.</p> <p>Siswa membaca teks dan mencari informasi tentang manfaat sumber daya alam.</p> <p>Siswa berdiskusi, menyetujui timeline dan</p>	<p>40 Menit</p>
--	---	--	-----------------

	<p>timeline dan deadline dari kegiatan diskusi.</p> <p>4. Guru meminta kepada setiap kelompok memahami jawaban dari tugas kelompok, selanjutnya guru meminta setiap kelompok untuk menutup bukunya.</p> <p>Menyiapkan Tongkat dan Pertanyaan</p> <p>1. Guru menyiapkan kuis berupa pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa sesuai materi yang ingin dipelajari.</p> <p>2. Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan sebelumnya, kemudian guru meminta salah satu perwakilan dari kelompok untuk maju kedepan.</p> <p>Menggilir Tongkat dan Menjawab Pertanyaan</p> <p>1. Guru memberikan tongkat kepada salah satu pelajar ke pelajar lainnya dengan diiringi</p>	<p>deadline dari kegiatan tersebut.</p> <p>Siswa mengikuti perintah guru dan menutup bukunya.</p> <p>Siswa mendengarkan arahan dari guru.</p> <p>Siswa perwakilan kelompok maju kedepan.</p> <p>Siswa menggilir tongkat ke pelajar lainnya sesuai dengan arahan dari guru.</p>	
--	--	--	--

	<p>musik. Ketika musik berhenti, kelompok pelajar yang mendapatkan tongkat wajib untuk menjawab pertanyaan dari guru</p> <p>2. Tongkat akan bergulir lagi dari pelajar yang terakhir menjawab pertanyaan, demikian seterusnya sampai semua pertanyaan telah terjawab.</p> <p>3. Guru memberikan reward untuk kelompok yang paling banyak menjawab pertanyaan.</p> <p>Kesimpulan dan Evaluasi</p> <p>1. Guru menyimpulkan hasil akhir dari pembelajaran manfaat sumber daya alam.</p>	<p>Siswa yang mendapat tongkat menjawab pertanyaan dari guru.</p> <p>Siswa terakhir menjawab menggilir tongkat.</p> <p>Siswa menerima reward yang diberikan oleh guru</p> <p>Siswa menyimpulkan materi dari yang sudah dipelajari</p>	
<p>Penutup</p>	<p>1. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum menutup pembelajaran.</p> <p>2. Guru mengucapkan salam.</p>	<p>Siswa menyimpulkan materi dari yang sudah dipelajari.</p> <p>Ketua kelas memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.</p> <p>Siswa menjawab salam dari guru.</p>	<p>15 Menit</p>

H. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Teknik penilaian	Waktu penilaian
1	Sikap a. Terlibat aktif dalam pembelajaran. b. Meberikan pertanyaan mengenai pembelajaran.	Pengamatan	Selama pembelajaran
2	Pengetahuan Menjawab soal tentang manfaat sumber daya alam.	Tes	Penyelesaian tugas Individu

Sapirok, Agustus 2023

Mengetahui,

Guru Kelas IV

Rosita Warni, S.Pd.

Mahasiswa

Ade Rini Andriani

Kepala Sekolah

Tetti Kuala Sari, S.Pd.I

NIP. 197412142008012002

Lampiran 5

Kisi-kisi Soal Tes Kognitif

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	No Soal	Butir Soal	Kunci jawaban
3.8 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya	Upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam	Mengetahui pengertian sumber daya alam di lingkungan	C1 (Menyebutkan)	1	Segala yang ada disekeliling disebut dengan.. a. Lingkungan b. Rumah c. Masyarakat d. Taman	A
		Menyebutkan upaya pelestarian lingkungan	C1 (Mengingat)	2	Berikut yang merupakan upaya pelestarian lingkungan adalah.. a. Denitrifikasi b. Urbanisasi c. Transmigrasi d. Reboisasi	D
		Memahami pengertian reboisasi	C1 (Mengingat)	3	Apakah pengertian dari reboisasi.. a. Penyebaran b. Penanaman c. Penebangan d. Pencemaran	B

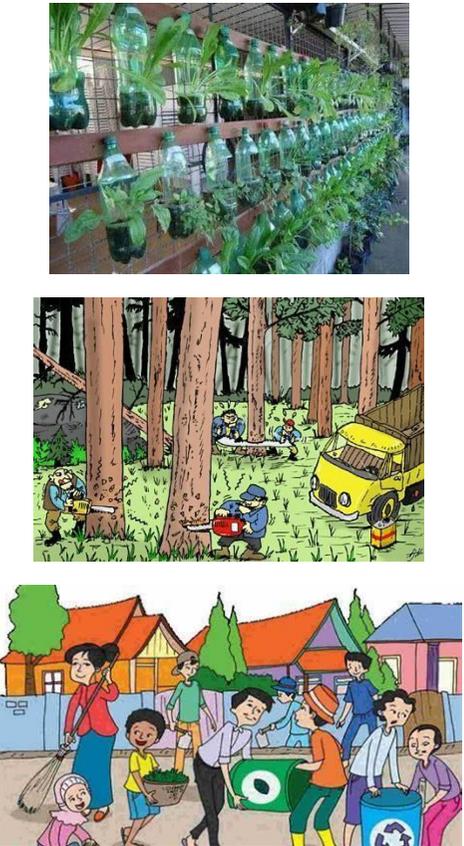
		Menyebutkan manfaat menjaga pelestarian sumber daya alam	C1 (Menyebutkan)	4	<p>Apa saja manfaat menjaga kelestarian lingkungan hidup..</p> <ol style="list-style-type: none"> Mencemarkan udara Mengurangi populasi makhluk hidup Merusak sumber air bersih Melestarikan lingkungan 	D
		Memahami manfaat menjaga keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam	C1 (Menunjukkan)	5	<p>Berikut ini merupakan manfaat menjaga pelestarian lingkungan, kecuali...</p> <ol style="list-style-type: none"> Melestarikan lingkungan Memperbaiki udara Mengurangi populasi Memperindah lingkungan 	C
		Memahami manfaat menjaga keseimbangan dan pelestarian lingkungan	C2 (Memahami)	6	<p>Manusia adalah bagian dari lingkungan yang mempunyai kewajiban menjaga kelestarian hidup dan lingkungannya. Tindakan bijaksana yang dilakukan manusia adalah..</p> <ol style="list-style-type: none"> Memelihara dan mengolah lingkungan secara terencana dan terkendali Merusak tanaman Membuang limbah sembarangan Melakukan pembakaran 	A

		Menunjukkan contoh alat yang digunakan untuk menjaga kebersihan lingkungan	C4 (Menganalisis)	7	Dibawah ini alat yang digunakan untuk kegiatan kebersihan lingkungan adalah.. a. Sapu, kain pel, dan kemoceng b. Sapu, pensil, dan tas c. Buku, pensil, dan tong sampah d. Penggaris dan buku	A
		Menjelaskan contoh kegiatan menjaga kelestarian lingkungan	C3 (Menerapkan)	8	Jika terdapat lingkungan yang sangat jorok, apa hal yang dapat kita lakukan.. a. Gotong royong b. Membiarkannya saja c. Menghubungi pemadam kebakaran d. Melihat lihatnya saja	A

		Menyesuaikan kegiatan upaya menjaga kelestarian lingkungan	C3 (Menerapkan)	9	Dibawah ini yang merupakan perusakan lingkungan yang dilakukan oleh manusia adalah.. a. Daur ulang limbah b. Pembukaan lahan pertanian dengan pembakaran c. Penebangan hutan d. Reboisasi	B
--	--	--	--------------------	---	---	---

		Mencegah kerusakan pelestarian lingkungan	C3 (Menerapkan)	10	Dibawah ini apa saja yang merupakan tanggung jawab masyarakat dalam menjaga lingkungan dari sampah adalah.. a. Mencemari air b. Menebang hutan c. Gotong royong membersihkan lingkungan d. Membuang sampah sembarangan	C
4.8. Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya		Mendeteksi kegiatan upaya menjaga kelestarian lingkungan	C4 (Menganalisis)	11	Penghijauan dapat dilakukan dilahan kosong disekitar kita, upaya tersebut dilakukan untuk.. a. Agar lahan tidak kosong b. Menyuburkan kembali lahan kosong tersebut c. Agar lahan berisi d. Agar lahan dapat ditempati	B
		Mendeteksi contoh kegiatan yang menjaga pelestarian sumber daya alam	C4 (Menganalisis)	12	Yang bukan termasuk kegiatan penghijauan adalah.. a. Menanam pohon di hutan b. Menanam bunga dipekarangan rumah c. Melakukan reboisasi di tepi laut d. Membakar hutan secara massal	D

		Menegaskan upaya menjaga pelestarian lingkungan	C4 (Menganalisis)	13	<p>Perhatikan gambar berikut!</p>  <p>Yang merupakan pelestarian lingkungan terdapat pada gambar..</p> <p>a. 1 dan 2 b. 1 dan 3</p>	C
--	--	---	----------------------	----	---	---

					<p>c. 2 dan 3 d. Semua benar</p>	
		<p>Menegaskan kegiatan penjagaan keseimbangan lingkungan</p>	<p>C4 (Manganalisis)</p>	<p>14</p>	<p>Perhatikan gambar berikut!</p> 	<p>B</p>

					<p>Yang merupakan kegiatan penjagaan keseimbangan lingkungan terdapat pada gambar..</p> <p>a. 1 dan 2 b. 1 dan 3 c. 2 dan 3 d. 1,2 dan 3</p>	
		Menegaskan kegiatan menjaga keseimbangan sumber daya alam	C4 (Menganalisis)	15	<p>Perhatikan gambar berikut!</p>  <p>The first illustration shows two children in school uniforms watering plants in a garden bed. The second illustration shows a child in a school uniform standing next to two recycling bins labeled 'ORGANIK' (blue) and 'ANORGANIK' (yellow), placing a piece of paper into the yellow bin.</p>	A

					 <p>Dari gambar tersebut yang merupakan upaya pelestarian lingkungan adalah..</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 dan 2 1 dan 3 2 dan 3 Semua benar 	
		Membandingkan tindakan menjaga keseimbangan lingkungan	C5 (Mengevaluasi)	16	<p>Dari pernyataan dibawah yang manakah tindakan menjaga keseimbangan lingkungan</p> <ol style="list-style-type: none"> Membuang sampah sembarangan Menangkap ikan dengan jala Menebang hutan sembarangan Mengambil ranting pohon yang jatuh <p>Jawaban yang benar adalah..</p> <ol style="list-style-type: none"> (2) dan (4) (2) dan (3) (1), (2), dan (3) 	B

					d. Semua benar	
		Menilai tindakan menjaga kebersihan lingkungan	C5 (Mengevaluasi)	17	<p>Keseimbangan lingkungan dapat tercipta jika kita memiliki tindakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ikut serta menjaganya 2. Melakukan perusakan lingkungan 3. Ikut kegiatan sosial yang berkaitan dengan lingkungan 4. Membuat poster tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan <p>Jawaban yang benar adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. (1), (2), dan (3) b. (1), (3), dan (4) c. (2), (3) dan (4) d. Semua benar 	B
		Mengkoreksi upaya pelestarian dan keseimbangan sumber daya alam	C6 (Menciptakan)	18	<p>Disuatu daerah terdapat lahan yang kosong dan gersang, upaya apa yang dapat kamu lakukan agar tercipta lingkungan yang lestari..</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membersihkan lahan tersebut dan menanami tumbuhan b. Membuang sampah yang banyak kelahan tersebut c. membiarkannya d. menjualnya 	A

		Menciptakan sebuah produk untuk menjaga pelestarian di lingkungan sekolah	C6 (Menciptakan)	19	<p>Disebuah halaman sekolah terdapat banyak kaleng cat bekas, untuk dapat menghasilkan sebuah karya apa yang harus dilakukan oleh siswa..</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menjualnya ke pemulung b. Membakarnya c. Menanamnya d. Mendaur ulangnya 	D
		Membuktikan hasil produk yang dapat menjaga keseimbangan lingkungan	C6 (Menciptakan)	20	<p>Botol bekas dapat kita daur ulang menjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pot bunga 2. Asbak 3. Gelas 4. Celengan <p>Jawaban yang paling benar adalah..</p> <ol style="list-style-type: none"> a. (1), (2) dan (3) b. (1), (3), dan (4) c. (2), (3) dan (4) d. Semua benar 	D

Lampiran 6

Lembar Observasi Pendidik

Hari Tanggal :
 Kelas/Semester : IV/ 1
 Tema/Subtema : 4. Berbagai Pekerjaan

No	Aspek yang diamati	Pernyataan Observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam. 2. Guru menanya kabar siswa dan bedoa sebelum memulai pelajaran. 3. Guru mengabsen kehadiran siswa. 4. Guru meminta siswa bersama-sama menyanyikan lagu kebangsaan Halo-halo Bandung 5. Guru menginformasikan tema dan tujuan pembelajaran 		..
2	Kegiatan inti	<p>Presentasi Guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa mengamati lingkungan sekitar sekolah lalu mengajukan pertanyaan “bagaimana kondisi lingkungan sekitar sekolah kita?” 2. Guru menjelaskan materi pentingnya menjaga keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam. 3. Guru membentuk 4 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3-4 siswa. <p>Kesempatan Membaca dan Mempelajari Materi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta setiap kelompok untuk membaca dan mengidentifikasi apa saja yang merupakan bagian dari sumber daya alam dan lingkungan. 2. Guru meminta setiap kelompok untuk berdiskusi dan mengisi diagram peta pikiran pada buku siswa. 3. Guru memberikan timeline dan deadline dari kegiatan mengisi diagram peta pikiran. 4. Guru meminta kepada setiap kelompok untuk membaca dan memahami jawaban dari tugas kelompok, selanjutnya guru meminta setiap kelompok untuk menutup bukunya. <p>Mempersiapkan Tongkat dan Pertanyaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan kuis berupa pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa sesuai materi yang ingin dipelajari. 2. Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan sebelumnya, kemudian guru meminta salah satu perwakilan dari kelompok untuk maju kedepan. 		

		<p>Menggilir Tongkat dan Menjawab Pertanyaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tongkat kepada salah satu pelajar ke pelajar lainnya dengan diiringi musik. 2. Ketika musik berhenti, kelompok pelajar yang mendapatkan tongkat wajib untuk menjawab pertanyaan dari guru 3. Tongkat akan bergulir lagi dari pelajar yang terakhir menjawab pertanyaan, demikian seterusnya sampai semua pertanyaan telah terjawab. 4. Guru memberikan reward untuk kelompok yang paling banyak menjawab pertanyaan. <p>Kesimpulan dan Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. guru menyimpulkan hasil akhir dari pembelajaran pentingnya menjaga keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam. 2. Pendidik dan peserta didik membahas materi organ peredaran darah manusia dan sama-sama memperhatikan pengelolaan pembelajaran didalam kelas, misalnya dalam proses pembelajaran dibagi beberapa kelompok dan diberikan sebuah kartu untuk memudahkan proses pembelajaran. 		
3	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> a. Pendidik melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran dan menanyakan perasaan peserta didik dalam proses pembelajaran. b. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya c. Pendidik menutup pembelajaran dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas 		
Jumlah skor				
Nilai				
Kategori				

Keterangan

Ya = 1

Tidak = 0

Lampiran 7

TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PRA SIKLUS

No	Nama	Butir Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	ATA	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	10	50	Tidak Tuntas
2.	AM	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	75	Tuntas
3.	AZDK	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	11	55	Tidak Tuntas
4.	AMH	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	11	55	Tidak Tuntas
5.	CMS	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	13	65	Tidak Tuntas
6.	HRR	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	11	55	Tidak Tuntas
7.	IM	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	Tuntas
8.	MR	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	13	65	Tidak Tuntas
9.	MS	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	12	60	Tidak Tuntas
10.	NA	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	15	75	Tuntas
11.	RS	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15	75	Tuntas
12.	TKP	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	11	55	Tidak Tuntas
13.	WS	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	70	Tidak Tuntas
14.	NAS	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	15	75	Tuntas
15.	ZP	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	13	65	Tidak Tuntas
		Jumlah Nilai Seluruh Peserta Didik																				975		
		Nilai Rata-rata Kelas																				65		
		Jumlah Peserta Didik yang Tuntas																				5 orang		
		Persentase Ketuntasan																				33,33%		

TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA SIKLUS I PERTEMUAN 1

No	Nama	Butir Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	ATA	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	12	60	Tidak Tuntas	
2.	AM	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	80	Tuntas	
3.	AZDK	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	12	60	Tidak Tuntas		
4.	AM	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	11	55	Tidak Tuntas	
5.	CMS	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	15	75	Tuntas	
6.	HRR	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	12	60	Tidak Tuntas	
7.	IM	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	85	Tuntas	
8.	MR	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	14	70	Tidak Tuntas	
9.	MS	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	16	80	Tuntas	
10.	NA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	16	80	Tuntas	
11.	RS	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75	Tuntas	
12.	TKP	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	12	60	Tidak Tuntas	
13.	WS	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	14	70	Tidak Tuntas	
14.	NAS	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80	Tuntas	
15.	ZP	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	13	65	Tidak Tuntas	
Jumlah Nilai Rata-rata																							1.055	
Nilai Rata-rata Kelas																							70,33	
Jumlah Peserta Didik yang Tuntas																							7 orang	
Persentase Ketuntasan																							46,66%	

TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA SIKLUS I PERTEMUAN 2

No	Nama	Butir Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	ATA	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	13	65	Tidak Tuntas	
2.	AM	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Tuntas	
3.	AZDK	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	13	65	Tidak Tuntas	
4.	AMH	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	12	60	Tidak Tuntas	
5.	CMS	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	16	80	Tuntas	
6.	HRR	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	13	65	Tidak Tuntas	
7.	IM	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	Tuntas	
8.	MR	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	14	70	Tidak Tuntas	
9.	MS	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	17	85	Tuntas	
10.	NA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	17	85	Tuntas	
11.	RS	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	Tuntas	
12.	TKP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	13	65	Tidak Tuntas	
13.	WS	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	14	70	Tidak Tuntas	
14.	NAS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	17	85	Tuntas	
15.	ZP	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	15	75	Tuntas	
Jumlah Nilai Rata-rata																							1.125	
Nilai Rata-rata Kelas																							75	
Jumlah Peserta Didik yang Tuntas																							8 orang	
Persentase Ketuntasan																							53,33%	

TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA SIKLUS II PERTEMUAN 1

No	Nama	Butir Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	ATA	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	70	Tidak Tuntas
2.	AM	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	Tuntas
3.	AZDK	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	14	70	Tidak Tuntas
4.	AM	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	13	65	Tidak Tuntas
5.	CMS	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	17	85	Tuntas
6.	HRR	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	14	70	Tidak Tuntas
7.	IM	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	Tuntas
8.	MR	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14	70	Tidak Tuntas
9.	MS	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	90	Tuntas
10.	NA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	90	Tuntas
11.	RS	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Tuntas
12.	TKP	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	15	75	Tuntas
13.	WS	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	70	Tidak Tuntas
14.	NAS	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	90	Tuntas
15.	ZP	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	15	75	Tuntas
Jumlah Nilai Rata-rata																					1.190			
Nilai Rata-rata Kelas																					79,33			
Jumlah Peserta Didik yang Tuntas																					9 Orang			
Persentase Ketuntasan																					60%			

TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA SIKLUS II PERTEMUAN 2

No	Nama	Butir Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	ATA	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15	75	Tuntas	
2.	AM	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	Tuntas	
3.	AZDK	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	15	75	Tuntas	
4.	AM	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	16	80	Tuntas	
5.	CMS	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	Tuntas	
6.	HRR	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	14	70	Tidak Tuntas	
7.	IM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Tuntas	
8.	MR	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	75	Tuntas	
9.	MS	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	Tuntas	
10.	NA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	Tuntas	
11.	RS	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	19	95	Tuntas	
12.	TKP	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	85	Tuntas	
13.	WS	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	14	70	Tidak Tuntas	
14.	NAS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Tuntas	
15.	ZP	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	80	Tuntas	
		Jumlah Nilai Rata-rata																				1.285		
		Nilai Rata-rata Kelas																				85,66		
		Jumlah Peserta Didik yang Tuntas																				13		
		Persentase Ketuntasan																				86,66%		

Lampiran 8

DOKUMENTASI





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Ade Rini Andriani
2. Nim : 1920500074
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 07 September 2001
5. Anak Ke : 2 dari 4 bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswi
8. Agama : Islam
9. Alamat : Jalan Pasar Belakang, Sipirok
10. E-mail : aderiniandriani4@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : Abdullah Siregar
 - b. Pekerjaan : Karyawan Swasta
 - c. Alamat : Jalan Pasar Belakang, Sipirok
2. Ibu
 - a. Nama : Nuraini Rangkuti
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - c. Alamat : Jalan Pasar Belakang, Sipirok

III. PENDIDIKAN

1. SD NEGERI 7 SIPIROK
2. SMP NEGERI 1 SIPIROK
3. SMA SWASTA KAMPUS PADANGSIDIMPUAN
4. S1 UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - ~~5293~~ /Un.28/E.1/TL.00/10/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

6 Oktober 2023

Yth. Kepala SD Negeri 101203 Sipirok
Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Ade Rini Andriani
NIM : 1920500074
Semester : IX
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SD Negeri 101203 Sipirok**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Hs. Yulianti Syarifida Siregar, S.Psi., M.A.
NP 198912212006042001



**PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI NO.101203 SIPIROK
KECAMATAN SIPIROK**



Jalan RSUD Sipirok, Sipirok Godang Email: sdn101203sipirok@gmail.com Kode pos 22742

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN
Nomor **422/15/SD/2023**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : TETTI KUALA SARI, S.Pd.I
Nip : 197412142008012002
Jabatan/golongan : Kepala Sekolah.
Satuan kerja : SD Negeri 101203 Sipirok, Kec.Sipirok Kab. Tapanuli Selatan

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor: B-5393/Un.28/E.1/TL.00/10/2023 Tanggal 6 Oktober 2023 tentang permohonan Izin Mengadakan Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dari Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, menerangkan dengan sebenarnya:

Nama : ADE RINI ANDRIANI
Nim : 1920500074
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : Simaninggir

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 101203 Sipirok Kec. Sipirok untuk keperluan skripsi dengan judul “ Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SD Negeri 101203 Sipirok”.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sipirok, 6 November 2023
Kepala SDN No. 101203 Sipirok, Kec.
Sipirok



TETTI KUALA SARI S.Pd.I
NIP: 197412142008012002